

# LAPORAN PENELITIAN



## **PENGARUH MOTIVASI, KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.**

**Peneliti:**

**ESTU MAHANANI, SP., MM (0313047902)**

**BIDA SARI, SP., MSi (0317047302)**

**Program Studi Akuntansi / Manajemen Fakultas Ekonomi  
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I  
JAKARTA**

**Tahun Akademik 2016/2017**

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

**Fakultas Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi/Manajemen S-1**



## **LAPORAN HASIL PENELITIAN MANDIRI**

**Judul Penelitian**

**PENGARUH MOTIVASI, KREATIVITAS DAN INOVASI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.**

**Oleh:**

**ESTU MAHANANI, SP., MM**

**BIDA SARI, SP., MSi**

**Jakarta, Februari 2017**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN MANDIRI

### Judul Penelitian:

# **PENGARUH MOTIVASI, KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.**

### Data Peneliti 1:

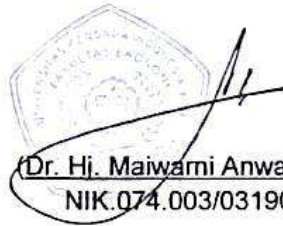
1. Nama Lengkap : ESTU MAHANANI, SP., MM
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NIDN : 0313047902
4. Jabatan Struktural : -
5. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Fakultas Ekonomi UPI - Y.A.I
6. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Manajemen
7. Pusat Penelitian : Universitas Persada Indonesia Y.A.I
8. Alamat : Jl. Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
9. Telepon/Fax : (021) 3926000/ 3904858
10. Alamat Rumah : Jl. Balai Rakyat I RT 013/RW 07 No.5  
Utara Kayu Utara, Jakarta Timur 13120
11. Telepon/Email : 08128186860 / ice2mahanani@gmail.com

### Data Peneliti 2:

1. Nama Lengkap : BIDA SARI, SP., MSi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NIDN : 0317047302
4. Jabatan Struktural : -
5. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Fakultas Ekonomi UPI - Y.A.I
6. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
7. Pusat Penelitian : Universitas Persada Indonesia Y.A.I
8. Alamat : Jl. Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
9. Telepon/Fax : (021) 3926000 / 3904858
10. Alamat Rumah : Jl. Pondok Karya Blok A no.4 RT 01/RW 04  
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12720
11. Telepon / Email : 081283785402 / sari\_bida@yahoo.co.id

Jakarta, Februari 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi UPI - Y.A.I



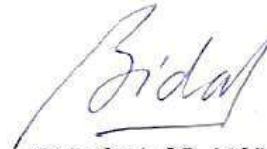
(Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM)  
NIK.074.003/0319044403

Peneliti 1,



(Estu Mahanani, SP., MM)  
NIDN : 0313047902

Peneliti 2,



(Bida Sari, SP, MSi)  
NIDN : 0317047302

Menyetujui,

Direktur P3M UPI YAI



(Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, MSc, MM)  
NIK. 203.014/0019125003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian mandiri ini dengan baik. Penelitian yang berjudul: **“PENGARUH MOTIVASI, KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.** merupakan salah satu syarat kinerja dosen Fakultas Ekonomi UPI-Y.A.I. Semester Ganjil 2016/2017.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan penulisan ini banyak sekali mendapat masukan baik saran maupun bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak H. Julius Syukur, selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Bapak Dr. Ir. H. Yudi Yulius, MBA, selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
3. Ibu Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
4. Ibu Lely Indriati, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Strata-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
5. Bapak Drs. Syahrudin, MM, selaku Ketua Program Studi Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
6. Bapak Prof. DR. Ir. H. Anoesyirwan Moeins, M.Sc., MM Direktur Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
7. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data-data guna keperluan penelitian.
8. Seluruh Dosen teman sejawat Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. yang telah memberikan masukan yang bermanfaat bagi penyelesaian laporan penelitian ini.

9. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. yang telah membantu selama ini.
10. Kedua Orangtua kami tercinta, Suami dan Anak-Anak kami tersayang, yang telah memberikan penulis luapan cinta kasih, pengorbanan dan doa tulus yang tak ternilai harganya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki keterbatasan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penyajian maupun bahasanya dan kenaiifan tulisan ini semata-mata disebabkan oleh penulis sendiri. Namun demikian, penulis berharap tulisan ini tetap bermanfaat bagi semua yang memerlukan dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semoga Allah SWT melimpahkan kasih dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Amin.

Jakarta, Februari 2017

Peneliti

(Estu Mahanani, SP., MM & Bidasari, SP., MSi)

**PENGARUH MOTIVASI, KREATIVITAS DAN INOVASI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.**

**Estu Mahanani**

N I D N : 0313047902

Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta

Email : [ice2mahanani@gmail.com](mailto:ice2mahanani@gmail.com)

**Bida Sari**

N I D N : 0317047302

Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta

Email : [sari\\_bida@yahoo.co.id](mailto:sari_bida@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari motivasi (X1), kreativitas (X2) dan inovasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *asosiatif interaktif*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Universitas Persada Indonesia Yayasan Administrasi Indonesia (UPI-Y.A.I), Jakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara **purposive sampling** sebanyak 50 responden yaitu mahasiswa/i FE UPI-Y.A.I. semester akhir yang pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, mencakup analisis korelasi, analisis determinasi dan analisis regresi linear berganda (simultan), serta uji hipotesis yang menggunakan uji-t dan uji-F hasil dari penelitian.

Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh nilai koefisien korelasi  $r = 0,856$ . Koefisien determinasi  $r^2 = 0,714$  artinya kontribusi variabel motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap variasi variabel minat berwirausaha adalah sebesar 71,4% dan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi diperoleh  $\hat{Y} = 1,362 + 0,360 X1 + 0,377 X2 + 0,529 X3$  dan untuk uji F dengan  $\alpha = 5\%$  didapat nilai F-hitung sebesar 41,861 lebih besar dari F-tabel (2,807), kesimpulannya tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh antara motivasi(X1), kreativitas X2) dan novasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi, kreativitas dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh dan berperan aktif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I. Model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini terbukti benar dan layak digunakan untuk peramalan.

**Kata Kunci** : motivasi, kreativitas, inovasi dan minat berwirausaha

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION, CREATIVITY AND  
INOVATIONS ON ENTREPRENEURSHIP INTEREST  
AT ECONOMIC STUDENTS OF  
UNIVERSITY OF PERSADA INDONESIA Y.A.I. JAKARTA**

**Estu Mahanani**

N I D N : 0313047902

Faculty of Economic

University of Persada Indonesia Y.A.I Jakarta Indonesia

Email : [ice2mahanani@gmail.com](mailto:ice2mahanani@gmail.com)

**Bida Sari**

N I D N : 0317047302

Faculty of Economic

University of Persada Indonesia Y.A.I Jakarta Indonesia

Email : [sari\\_bida@yahoo.co.id](mailto:sari_bida@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of variable motivation (X1), creativity (X2) and inovations (X3) on entrepreneurship interest (Y). The method used is the interactive-associative research. The sampling technique is done by purposive sampling of 50 respondents from economic students of University of Persada Indonesia Yayasan Administrasi Indonesia (UPI-Y.A.I) in last semester who has taken entrepreneurship subject. Collecting data is using observation, interviews and questionnaires. Analysis of the data is used quantitative analysis, including correlation analysis, determination analysis and multiple linear regression analysis (simultaneously), and hypothesis testing using t-test and F-test results from the study.

The results of data processing performed with SPSS 17.0 for windows was obtained  $r = 0,856$  and  $r^2 = 0,714$  with a coefficient of determination of 71,4% and the remaining 28,6% is influenced by other factors. The regression equation was obtained  $\hat{Y} = 1,362 + 0,360 X1 + 0,377 X2 + 0,529 X3$ . For the F test obtained F value is calculated at 41,861, greater than F-table (2.807) with  $\alpha = 5\%$ , so the conclusion reject  $H_0$  and  $H_a$  is accepted. It means there are significant influences of variable motivation (X1), creativity (X2) and inovations (X3) together on entrepreneurship interest (Y).

**Keywords** : motivation, creativity, inovations and entrepreneurship interest



# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAKSI .....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II       LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Pengertian <i>Entrepreneur</i> (Kewirausahaan) .....	7
2. Pengertian Motivasi .....	8
3. Pengertian Kreativitas .....	12
4. Pengertian Inovasi .....	14
5. Pengertian Minat Berwirausaha .....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Pemikiran .....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	18

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

A. Populasi dan Sampel Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Sifat Penelitian .....	19
D. Definisi Operasional Variabel .....	20
E. Metode Pengumpulan Data .....	22
F. Metode Analisis Data .....	23
1. Uji Kualitas Data .....	23
a) Uji Validitas .....	23
b) Uji Reliabilitas .....	23
2. Pengujian Hipotesis .....	24
a) Uji Normalitas Data .....	24
b) Uji Multikolinearitas .....	24
c) Uji Heterokedastisitas .....	24
3. Uji Analisis Data .....	25
a) Koefisien Korelasi Berganda (R) .....	25
b) Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) .....	25
c) Regresi Linier Berganda .....	26
4. Uji Hipotesis .....	27
a) Uji signifikasi Parameter Individual (Uji t) .....	27
b) Uji Signifikasi Simultan (Uji F) .....	27

### **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	28
B. Karakteristik Responden .....	31
C. Deskripsi Data Penelitian .....	34
D. Analisis Uji Kualitas Data .....	47
1. Uji Validitas .....	47
2. Uji Reliabilitas .....	50

E. Analisis Uji Asumsi Klasik .....	52
1. Uji Normalitas Data .....	52
2. Uji Multikolinearitas .....	55
3. Uji Heteroskedatisitas .....	56
F. Analisis Statistik dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	57
1. Koefisien Korelasi Berganda (R) .....	57
2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Berganda .....	58
3. Regresi Linier Berganda .....	58
4. Uji Hipotesis .....	60
1) Uji signifikasi Parameter Individual (Uji t) .....	60
2) Uji Signifikasi Simultan (Uji F) .....	62
 <b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
 <b>LAMPIRAN</b> .....	70

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1	Variabel, Dimensi, dan Indikator .....	21
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ... .	31
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	32
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan (Program Studi) .....	32
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester .....	33
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha .....	33
Tabel 4.6	Tanggapan Responden mengenai pertanyaan : "Memenuhi kebutuhan, pengetahuan dan ketrampilan untuk kemajuan" .....	34
Tabel 4.7	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Hasrat dan keinginan berhasil untuk memenuhi harapan dan cita-cita menjadi sukses di masa depan" .....	35
Tabel 4.8	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Memenuhi kepuasan batin, aktualisasi diri dan sarana aspirasi" .....	35
Tabel 4.9	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : Adanya penghargaan dalam berwirausaha " .....	36
Tabel 4.10	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Berwirausaha merupakan kegiatan yang menarik .....	36
Tabel 4.11	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Dorongan dan peranserta keluarga dalam berwirausaha...	37
Tabel 4.12	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : Kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan.....	37

Tabel 4.13	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Suka memperhatikan / melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa" .....	38
Tabel 4.14	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Terbuka terhadap fenomena yang belum jelas dan toleransi bagi setiap perubahan" .....	38
Tabel 4.15	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Independen dalam berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak, serta tidak sedang tunduk dan menjadi subjek dari standar dan kendali/pengawasan kelompok " .....	39
Tabel 4.16	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Berfikir imajinatif dan berkemampuan untuk mengenerik ide-ide yang banyak" .....	39
Tabel 4.17	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Sensitive dan inisiatif terhadap permasalahan serta kemampuan mengambil resiko dan bebas dari rasa takut gagal" .....	40
Tabel 4.18	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Mampu mengkreasikan produk yang belum pernah dibuat sebelumnya (menciptakan kreasi yang unik)" .....	40
Tabel 4.19	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : " Mampu mengkreasikan proses/jasa yang belum pernah dilakukan sebelumnya" .....	41
Tabel 4.20	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Mampu mengembangkan produk yang sudah ada".....	41
Tabel 4.21	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Mampu mengembangkan proses/jasa yang sudah ada" .....	42
Tabel 4.22.	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Bukan hanya dapat meniru tetapi menambah secara kreatif untuk memperbaiki konsep yang ada" .....	42

Tabel 4.23	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Mengambil ide/produk yang sudah ditemukan sehingga menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara baru"	43
Tabel 4.24	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih Besar daripada bekerja pada orang"	43
Tabel 4.25	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan Keberhasilan di masa depan"	44
Tabel 4.26	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Wirausaha sudah mendarah daging pada keluarga dan mendapat respon positif dari keluarga dan masyarakat"	44
Tabel 4.27	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Berwirausaha meningkatkan harga diri, status sosial dan popularitas."	45
Tabel 4.28	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan"	45
Tabel 4.29	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Berwirausaha menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran (membantu lingkungan Social)"	46
Tabel 4.30	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan telah banyak (mampu melihat kesempatan dan memanfaatkan peluang)"	46
Tabel 4.31	Tanggapan responden mengenai pertanyaan : "Berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri, jujur, disiplin dan melatih kita menghadapi situasi yang sulit"	47
Tabel 4.32	Uji Validitas Variabel $X_1$ (Motivasi)	48
Tabel 4.33	Uji Validitas Variabel $X_2$ (Kreativitas)	48
Tabel 4.34	Uji Validitas Variabel $X_3$ (Inovasi)	49
Tabel 4.35	Uji Validitas Variabel Y (Minat Berwirausaha)	50

Tabel 4.36	Hasil Reliabilitas Kuesioner Variabel Motivasi ( $X_1$ ).....	51
Tabel 4.37	Hasil Reliabilitas Kuesioner Variabel Kreativitas ( $X_2$ ) .....	51
Tabel 4.38	Hasil Reliabilitas Kuesioner Variabel Inovasi ( $X_3$ ) .....	51
Tabel 4.39	Hasil Reliabilitas Kuesioner Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	52
Tabel 4.40	Uji Normalitas Data .....	53
Tabel 4.41	Hasil Uji asumsi Klasik Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.42.	Korelasi Berganda Motivasi ( $X_1$ ), Kreativitas ( $X_2$ ) dan Inovasi ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y) .....	57
Tabel 4.43	Regresi Linier Berganda variabel Motivasi ( $X_1$ ), Kreativitas( $X_2$ ), dan Inovasi ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y) .....	59
Tabel 4.44	Uji F ( ANNOVA Test ) Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Minat Berwirausaha .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar .1 Kerangka Pemikiran .....	18
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas .....	54
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot (P-Plot) .....	55
Gambar 4.3 Uji Heteroskedatisitas .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	70
Lampiran 2 Data Identitas Responden .....	72
Lampiran 3 Data Kuesioner Variabel Motivasi (X1) .....	73
Lampiran 4 Data Kuesioner Variabel Kreativitas (X2) .....	74
Lampiran 5 Data Kuesioner Variabel Inovasi (X3) .....	75
Lampiran 6 Data Kuesioner Variabel Minat Berusaha (Y) .....	76
Lampiran 7 Output SPSS : Uji Kualitas Data Variabel Motivasi (X1) .....	77
Lampiran 8 Output SPSS : Uji Kualitas Data Variabel Kreativitas (X2) .....	78
Lampiran 9 Output SPSS : Uji Kualitas Data Variabel Perilaku Inovasi (X3) .....	79
Lampiran 10 Output SPSS : Uji Kualitas Data Variabel Minat Berusaha (Y) .....	80
Lampiran 11 Output SPSS : Uji Normalitas Data .....	81
Lampiran 12 Output SPSS : Regresi Berganda .....	82
Lampiran 13 Tabel Nilai r (Pearson Product Moment).....	83
Lampiran 14 Tabel t (taraf signifikan 0,05); 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025) ..	84
Lampiran 15 Tabel Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05 .	86
Lampiran 16 Curriculum Vitae Peneliti .....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang mendorong orang-orang untuk mencari pekerjaan. Persaingan yang sangat ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia entrepreneur di dalam perekonomian suatu negara. Pertumbuhan *entrepreneur* Indonesia 2016 masih sangat kecil, Indonesia baru memiliki 1,5 persen pengusaha dari sekitar 252 juta penduduk. Indonesia masih membutuhkan sekitar 1,7 juta pengusaha untuk mencapai angka dua persen, sedangkan di negara Asean seperti Singapura tercatat sebanyak 7 persen, Malaysia 5 persen, Thailand 4,5 persen, dan Vietnam 3,3 persen jumlah pengusahanya.

Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para entrepreneur yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Lapangan kerja yang mampu pemerintah siapkan sangat terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia.

Sedikitnya jumlah pengusaha nasional disebabkan rendahnya minat lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang mau menjadi pengusaha. Para sarjana di Indonesia lebih tertarik menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau

Pegawai swasta. Rendahnya minat para sarjana menjadi pengusaha karena model kurikulum di perguruan tinggi lebih mengedepankan mahasiswa menjadi seorang pekerja atau karyawan daripada menjadi pengusaha. Sistem pendidikan yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia saat ini lebih terfokus pada penyiapan mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan.

Kewirausahaan (entrepreneur) telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosioekonomi suatu negara (Peterson & Lee, 2000). Dalam hal ini, kewirausahaan dapat membantu menyediakan banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Selain itu, seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi (Peterson & Lee, 2000). Hal ini disebabkan karena organisasi-organisasi yang terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru, akan mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak akan tertinggal di pasar dunia yang terus berubah dengan cepat (West, 1997). Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses kombinasi sumberdaya dengan cara-cara baru dan berbeda (Suryana, 2006).

Seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Dengan kreativitasnya, wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis, wirausahawan harus mengetahui dengan baik manajemen penjualan, gaya dan fungsi manajemen. Untuk berhasil, wirausahaan harus mampu berkomunikasi dan menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, ciri khas produk dan daya saing produk terhadap produk sejenis.

Membuka usaha bukan sesuatu yang mudah. Ada orang yang membuka usaha karena tidak ada pilihan lain selain membuka usaha sendiri. Ada orang yang membuka usaha sendiri karena pendidikan rendah yang membuat sulit mencari pekerjaan. Ada juga orang yang terpaksa membuka

usaha sendiri karena terkena PHK dari perusahaannya. Sedangkan ada orang yang membuka usaha sendiri karena lebih senang memilih usaha sendiri daripada bekerja pada orang lain. Ada beberapa alternatif pilihan usaha baru. Pilihan usaha ada tiga macam yaitu waralaba (franchise), membeli usaha yang sudah berjalan, atau membuka usaha mulai dari nol.

Sesulit apapun berwirausaha terdapat sisi manfaat entrepreneur yaitu antara lain (Buchari Alma, 2009) :

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga mengurangi pengangguran
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang entrepreneur terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
6. Berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan
7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama.
8. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros
9. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Berdasarkan sisi manfaat dari entrepreneur maka peluang untuk menjadi seorang entrepreneur sangat besar. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda terutama bagi calon sarjana saat menempuh pendidikan akademik.

Namun masyarakat Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah ada sejak lahir. Seperti yang diungkapkan oleh Sri Edi Swasono (2003) bahwa banyak pihak yang kurang yakin kewirausahaan dapat diajarkan melalui upaya-upaya pendidikan. Mereka yang berpendapat semacam ini bertitik tolak dari suatu

keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu property budaya dan sikap mental, oleh karena itu bersifat attitudinal dan behavioral

Menurut Duchesneau et al. (dalam Riyanti, 2003), wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena memiliki banyak pengalaman yang luas dalam dunia usaha. Profesi orang tua memiliki peran strategis sebagai budaya pembentuk motivasi berwirausaha. Hal ini juga menunjukkan budaya kewirausahaan terbentuk karena keterbiasaan, lingkungan, dan faktor dari diri pribadi yang melekat sejak mereka kecil ataupun saat mereka tumbuh besar nantinya. Walaupun budaya ini mampu bertahan, tetapi semua itu tidak ada gunanya bila tidak ada motivasi yang mendorong keinginan masyarakat untuk berwirausaha. Karena belum tentu semua orang tua pada masyarakat Indonesia adalah wirausahawan dan belum tentu semua masyarakat Indonesia memiliki kultur yang kuat dalam membentuk budaya wirausaha. Motivasi berwirausaha itu sendiri bisa diberikan dengan pelatihan maupun pendidikan. Di perguruan tinggi sendiri sangat perlu untuk mengembangkan budaya kewirausahaan untuk mendorong terciptanya entrepreneur muda yang baru dengan menerapkan ilmu-ilmu wirausaha yang mereka dapatkan.

Menurut Adi Sutanto (2000) dalam Aditya (2012), beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi entrepreneur yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berjudul:  
**“PENGARUH MOTIVASI, KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UPI-Y.A.I.?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UPI-Y.A.I.?
3. Apakah inovasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UPI-Y.A.I.?
4. Apakah motivasi, kreativitas dan inovasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UPI-Y.A.I.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UPI-Y.A.I.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UPI-Y.A.I.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UPI-Y.A.I.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, kreativitas dan inovasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa FE UPI-Y.A.I.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, baik secara langsung maupun tidak langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Akademik**

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan ilmu khususnya mengenai kewirausahaan.

## **2. Manfaat Praktis**

Sebagai kontribusi dalam upaya belajar dari pemasar global yang sudah meraih sukses agar dapat mencontoh strategi kesuksesan beberapa wirausahawan dalam menjalankan usahanya, terutama bagi para wirausahawan muda.

## BAB II

# LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian *Entrepreneur* (Kewirausahaan)

Kata *entrepreneurship* yang dahulunya sering diterjemahkan dengan kata kewiraswastaan akhir-akhir ini diterjemahkan dengan kata kewirausahaan. *Entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprendre* yang artinya memulai atau melaksanakan. Wiraswasta/wirausaha berasal dari kata **Wira**: utama, gagah berani, luhur; **swa**: sendiri; **sta**: berdiri; usaha: kegiatan produktif. Dari asal kata tersebut, wiraswasta pada mulanya ditujukan pada orang-orang yang dapat berdiri sendiri. Di Indonesia kata wiraswasta sering diartikan sebagai orang-orang yang tidak bekerja pada sektor pemerintah yaitu para pedagang, pengusaha, dan orang-orang yang bekerja di perusahaan swasta, sedangkan wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai usaha sendiri.

Baldacchino (2009) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewiraswastaan berasal dari kata *entrepreneur* (bahasa Inggris) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya” (Sumarsono, 2010). Pengertian *entrepreneurship* menurut Zimmerer yang dialih bahasakan oleh Buchari Alma (2007:67) mengemukakan *Entrepreneur* merupakan satu kelompok yang mengagumkan, manusia kreatif dan inovatif. Mereka merupakan bahan bakar pertumbuhan ekonomi



masyarakat, karena ia memiliki kemampuan berfikir dan bertindak produktif.

Menurut Buchari Alma (2007:26) mengatakan bahwa *entrepreneurship* adalah kegiatan individual atau kelompok yang membuka usaha baru dengan maksud memperoleh keuntungan (laba), memelihara usaha itu dan membesarkannya, dalam bidang produksi atau distribusi barang-barang ekonomi atau jasa.

Definisi kewirausahaan menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha: 1) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru, 2) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan, 3) Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi, dan 4) Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Tindakan kewirausahaan menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah seorang yang memulai suatu bisnis baru dan yang melakukan hal tersebut dengan jalan menciptakan sesuatu yang baru, atau dengan jalan memanfaatkan sumber-sumber daya dengan cara yang tidak lazim, dengan upaya menghasilkan nilai bagi para pelanggan.

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Setiap pikiran dan langkah wirausahawan adalah bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis sudah merupakan ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis-bisnis baru.

## **2. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2003). Selain itu menurut Siswanto (2003) mengartikan motivasi sebagai keadaan kejiwaan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah

pencapaian kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan. Lain halnya dengan Stevenson (2001) yang mendefinisikan motivasi sebagai insentif, dorongan, atau stimulus untuk bertindak dimana motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respon.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya.

Baum, Frese dan Baron (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besar yang akan menentukan perilaku seseorang.

Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan. Sikap seseorang mampu mendewasakan seseorang.

Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan atau dengan kata lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktifitas, tanpa ada yang mempengaruhi.

Soemanto (2002) mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan.

Teori motivasi yang sangat populer dikemukakan oleh Abraham Maslow. Hirarki kebutuhan manusia dapat dipakai untuk menggambarkan dan meramalkan motivasinya, yang didasarkan pada dua asumsi: kebutuhan seseorang tergantung apa yang telah dimilikinya dan kebutuhan merupakan hirarki dilihat dari pentingnya. Menurut Maslow ada 5 (lima) kategori kebutuhan manusia yaitu: Fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Bila satu tingkat kebutuhan sudah terpenuhi, maka akan muncul tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Namun tidak berarti tingkat kebutuhan yang lebih rendah harus terpenuhi 100% atau sangat memuaskan.

Teori motivasi juga dikembangkan oleh David Mc Clelland. Dalam teori ini, banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui motivasi memenuhi kebutuhan manusia dalam berprestasi. Kebutuhan untuk berprestasi ini ada karena orang-orang memiliki dorongan kuat untuk berhasil. Mereka lebih mengejar prestasi pribadi ketimbang imbalan terhadap keberhasilannya. Mereka bergairah untuk melakukan sesuatu lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya.

Mc Clelland menemukan bahwa mereka dengan dorongan prestasi yang tinggi berbeda dari orang lain dalam keinginan kuat mereka untuk melakukan hal-hal dengan lebih baik. Mereka mencari kesempatan-kesempatan dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi dalam menemukan jawaban-jawaban terhadap masalah. Mereka yang memiliki kebutuhan berprestasi lebih suka pekerjaan yang dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi, akan memperoleh balikan dan tugas pekerjaannya memiliki resiko yang sedang.

Dalam penelitiannya, Mc Clelland menemukan bahwa mereka yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi paling tinggi adalah para

wirausahawan yang berhasil. Sebaliknya ia tidak menemukan adanya manajer dengan kebutuhan prestasi yang tinggi.

Kebutuhan untuk berkuasa juga merupakan kebutuhan dari teori Mc Clelland, kebutuhan berkuasa adalah adanya keinginan yang kuat untuk mengendalikan orang lain, untuk mempengaruhi orang lain, dan untuk memiliki dampak terhadap orang lain. Orang yang ingin kekuasaannya besar adalah mereka yang suka untuk menjadi pemimpin.

Kebutuhan untuk berafiliasi adalah teori ketiga milik Mc Clelland, kebutuhan ini yang paling sedikit mendapat perhatian untuk diteliti. Orang dengan kebutuhan berafiliasi yang tinggi adalah orang yang berusaha mendapat persahabatan. Mereka ingin disukai orang lain dan menghindari konflik.

Adapun jenis motivasi menurut Davis dan New Strom (1996) adalah prestasi, afiliasi, kompetensi, dan kekuasaan.

- a. **Motivasi prestasi** (*achievement motivation*): dorongan dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan. Entrepreneur yang berorientasi dan bekerja keras akan memperoleh kebanggaan pribadi atas upaya mereka, apabila hanya terdapat sedikit resiko gagal, dan apabila mereka mendapat balikan spesifik tentang prestasi di waktu lalu.
- b. **Motivasi afiliasi** (*affiliation motivation*): dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang atas dasar sosial. Orang-orang yang bermotivasi afiliasi bekerja lebih baik apabila mereka dipuji karena sikap dan kerjasama mereka yang menyenangkan.
- c. **Motivasi kompetensi** (*competence motivation*): dorongan untuk mencapai keunggulan kerja, meningkatkan ketrampilan dalam memecahkan masalah, dan berusaha keras untuk inovatif. Umumnya, mereka cenderung melakukan pekerjaan dengan baik karena kepuasan batin yang mereka rasakan dari melakukan pekerjaan itu dan penghargaan yang diperoleh dari orang lain.
- d. **Motivasi kekuasaan** (*power motivation*): dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan mengubah situasi. Orang-orang

yang bermotivasi kekuasaan ingin menimbulkan dampak dan mau menanggung resiko untuk melakukan hal itu.

Menurut Uno (2008:1) "Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya" Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik yang terdiri kebutuhan, pengetahuan untuk kemajuan sendiri, aspirasi atau cita-cita dan faktor ekstrinsik yang terdiri dari ganjaran, hukuman, persaingan atau kompetisi. Menurut Uno (2008:23), motivasi yang timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, dan adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

Berdasarkan semua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah semua kekuatan yang memberi energi, daya, arah, dan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, baik pemenuhan kebutuhan atau pencapaian kepuasan.

## **2. Pengertian Kreativitas**

Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat *heuristic* yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru.

Definisi kreativitas dapat dibedakan dalam dimensi *person*, proses, produk dan press (Dedi Supriadi, 1994:7). Berdasarkan analisis faktor, Guilford menemukan lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berfikir kreatif, yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian, dan perumusan kembali.

Atribut orang yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan dan melihat sesuatu dengan cara yang tidak

biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, kemampuan untuk mengenerik ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi, selektif. Memahami kreativitas (daya cipta) akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modul atau perangkat tentang kewirausahaan.

Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Intinya kreativitas adalah memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda. Berwirausaha tidak hanya berpikir kreatif tetapi juga melakukan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Intinya inovasi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.

Orang kreatif adalah orang yang selalu berpikir tentang kebaruan (*novelty*), perbedaan, kegunaan dan dapat dimengerti. Untuk menghasilkan hal tersebut, wirausahawan selalu berpikir melahirkan ide dan gagasan baru dan melakukan tindak lanjut atau usaha untuk memberikan nilai tambah baru.

Seorang wirausahawan harus memiliki ide-ide baru yang dihasilkan dari suatu kreativitas. Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap *growth* (pertumbuhan) dan *change* (perubahan).

Kesimpulannya kreativitas adalah keterbukaan terhadap pengalaman, pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan, kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan, kepercayaan terhadap diri sendiri dan ketersediaan mengambil resiko yang diperhitungkan.

### **3. Pengertian Inovasi**

Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave (1996) menyatakan proses wirausaha diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari diri pribadi maupun luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk kontrol diri, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti toleransi, pendidikan, pengalaman, dan sopan santun. Sedangkan faktor yang dari lingkungan mempengaruhi model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi sebuah wirausaha melalui proses yang dipengaruhi oleh lingkungan, organisasi, dan keluarga (Suryana, 2003).

Thompson (2005) mendefinisikan inovasi sebagai “pembangkit, penerimaan dan penerapan ide baru, proses, produk atau jasa”. Sementara itu menurut Jensen dan Webster (dalam Sumarsono, 2010) aspek inovasi mencakup (4) empat bagian produk, proses, organisasi, dan pemasaran.

Keinovasian merupakan kemampuan menerapkan pemecahan persoalan secara kreatif dan menciptakan peluang untung, meningkatkan atau memperkaya kehidupan manusia (Zimmerer, 1996). Berinovasi bagi wirausahawan merupakan kunci sukses dalam persaingan bisnis. Melalui *Research and Development*, wirausahawan menemukan kebaruan, kegunaan dan kemudahan sebagai nilai tambah dan daya saing.

Seorang wiraswasta yang unggul memiliki sifat-sifat kreatif, inovatif, originalitas, berani mengambil risiko, berorientasi ke depan dan

mengutamakan prestasi, tahan uji, tekun, tidak mudah patah semangat, bersemangat tinggi, berdisiplin baja dan teguh dalam pendirian.

Menurut Suryana (2013), inovasi memiliki beberapa makna penting yang mencakup: **(1). Inovasi sebagai pembaruan:** nilai tambah baru bagi penggunaannya atas produk, proses atau jasa. Inovasi selalu dinyatakan dalam bentuk solusi teknologi yang lebih baik diterima oleh masyarakat. **(2). Inovasi sebagai perubahan:** dalam bentuk transformasi, difusi yang berujung pada perubahan. Inovasi diawali dengan proses baru untuk menghasilkan obyek baru. **(3). Inovasi sebagai keunggulan:** inovasi produk, proses, metode, teknologi dan manajemen. Dalam konteks manajemen, inovasi mengacu pada penciptaan bentuk-bentuk keunggulan baru.

Untuk menghasilkan nilai tambah. Menurut Kotler & Keller (2006), ada empat jenis cara berinovasi yang dapat dilakukan: **(1) Dengan cara penemuan** yaitu mengkreasikan produk, proses atau jasa yang belum pernah dilakukan sebelumnya (revolusioner). **(2) Dengan cara pengembangan** yaitu pengembangan produk, proses atau jasa yang sudah ada. **(3) Dengan cara duplikasi** yaitu peniruan produk, proses atau jasa yang sudah ada. Bukan hanya meniru tetapi menambah secara kreatif untuk memperbaiki konsep yang ada guna memenangkan persaingan. **(4) Dengan cara sintesis** yaitu perpaduan konsep dan faktor-faktor yang sudah ada menjadi formulasi baru. Proses ini meliputi pengambilan sejumlah ide atau produk yang sudah ditemukan atau sudah dibentuk sehingga menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara baru.

Hasil berpikir kreatif bersifat imajinasi, abstrak dan obsesi seperti gagasan, khayalan, mimpi dan ide. Prosesnya disebut kreativitas yaitu tindakan menghasilkan sesuatu, mendatangkan hasil yang sifatnya baru, berguna dan dimengerti. Sementara itu, hasil berinovasi adalah produk barang dan jasa, metode, proses, dan cara-cara memecahkan masalah yang sifatnya baru, berguna dan dapat dimengerti.



#### 4. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Santoso (1939) menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Budiati, Yani, dan Universari (2012) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat dan sebagainya. Landasan fisiologis dimana orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang bisnis, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak termotivasi terjun ke dunia bisnis. Namun saat ini, pendapat tersebut bergeser, anak muda mulai tertarik dan melirik profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan dunia kerja yang ketat sehingga dituntut untuk mampu menciptakan peluang kerja baru. Untuk menghadapi pekerjaan bisnis, seseorang harus mempersiapkan sikap mental dan menguasai berbagai keterampilan yang menunjang.

Kesimpulannya seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.

## B. Penelitian Terdahulu

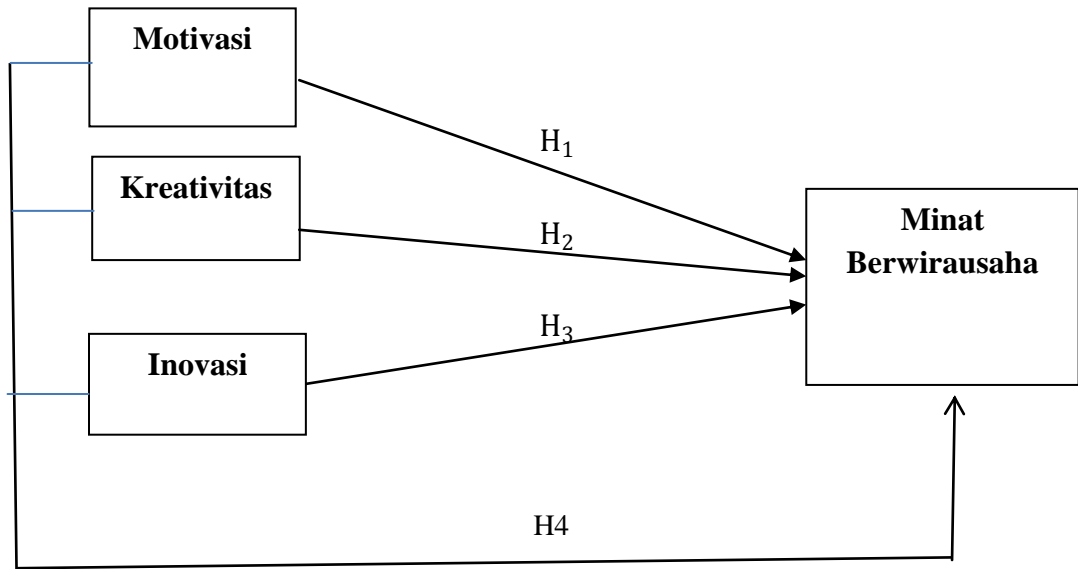
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Puji Winarsih (2014)	Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta	Motivasi Sikap Dan Minat Berwirausaha	Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, Motivasi dan sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
2	Ernani Hadiyati (2011)	Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil	Kreativitas Inovasi Kewirausahaan	kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kewirausahaan dengan variabel inovasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kewirausahaan
3	Gerry Segal, Dan Borgia, Jerry Schoenfeld (2005)	Faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha	Toleransi resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan kebebasan dalam bekerja	pengaruh signifikan ketiga variabel dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Sumber : Rangkuman Penulis (2017)

## C. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Hasil olahan penulis (2017)

## D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan atas landasan teoritis dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub> : Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

H<sub>a2</sub> : Kreativitas berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

H<sub>a3</sub> : Inovasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

H<sub>a4</sub> : Motivasi, Kreativitas dan Inovasi berpengaruh secara serentak atau simultan terhadap Minat Berwirausaha

## **BAB III**

# **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i UPI-Y.A.I. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007). Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa/i UPI-Y.A.I.
2. Mahasiswa/i UPI-Y.A.I. Kampus A yang pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.
3. Mahasiswa/i UPI-Y.A.I. Kampus A semester akhir yang pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.

Jumlah anggota sampel atau besarnya sampel (*sample size*) ditetapkan 50 responden dengan pertimbangan teori Gay dan Diehl (1992) yang mengatakan bahwa ukuran sampel untuk kepentingan korelasional dibutuhkan minimal sebanyak 30 subyek penelitian.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan pada Kampus A UPI-Y.A.I., yang berlokasi di Jl. Pangeran Diponegoro No.74 Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan dalam waktu selama 1 (satu) bulan, yaitu Januari 2017.

### **C. Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif, untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2005:122). Metode penelitian ini dipilih karena berhubungan dengan judul penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi (X1), kreativitas (X2) dan inovasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan objek penelitian mahasiswa/i di UPI-Y.A.I. kampus A.

## D. Definisi Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel tersebut pada setiap indikator yang dihasilkan dari data dan dari perhitungan formulasi berdasarkan pada konsep dan teori. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu motivasi, kreativitas dan inovasi sedangkan variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. **Motivasi (X1)** : Suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, yang diukur dengan skala likert.
- b. **Kreativitas (X2)** : Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang, yang diukur dengan skala likert.
- c. **Inovasi (X3)** : Pembangkit, penerimaan dan penerapan ide baru, proses, produk atau jasa
- d. **Minat Berwirausaha (Y)** : Keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri, yang diukur dengan skala likert.

**Tabel 3.1**  
**Variabel, Dimensi, Indikator**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Pertanyaan</b>
<b>Motivasi (X1)</b>	• faktor intrinsik	• kebutuhan, pengetahuan untuk kemajuan	• 1
	• faktor ekstrinsik	• hasrat dan keinginan berhasil untuk memenuhi harapan dan cita-cita masa depan • Memenuhi kepuasan batin, aktualisasi diri dan sarana aspirasi • penghargaan dalam berwirausaha • kegiatan yang menarik dalam berwirausaha • Dorongan dan peran serta keluarga	• 2 • 3 • 4 • 5 • 6
<b>Kreativitas (X2)</b>	• Keterbukaan terhadap pengalaman	• kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan	• 1
	• Pengamatan melihat dengan cara yang tidak biasa dilakukan • Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan • Kepercayaan terhadap diri sendiri • Ketersediaan mengambil resiko	• suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa • Terbuka terhadap fenomena yang belum jelas dan toleransi bagi setiap perubahan • Independen dalam berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak, tidak sedang tunduk dan menjadi subjek dari standar dan kendali/ pengawasan kelompok • Berfikir imajinatif dan berkemampuan untuk mengenerik ide-ide yang banyak • Sensitive dan inisiatif terhadap permasalahan serta kemampuan mengambil resiko dan bebas dari rasa takut gagal.	• 2 • 3 • 4 • 5 • 6
<b>Inovasi (X3)</b>	• Penemuan	• mampu mengkreasikan produk, proses/jasa yang belum pernah dilakukan sebelumnya	• 1
	• Pengembangan • Duplikasi • Sintesis	• Mampu mengkreasikan proses/jasa yang belum pernah dilakukan sebelumnya • mampu mengembangkan produk • mampu mengembangkan proses/jasa yang sudah ada • bukan hanya meniru tetapi menambah secara kreatif untuk memperbaiki konsep yang ada • mengambil ide/produk yang sudah ditemukan sehingga	• 2 • 3 • 4 • 5 • 6

		menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara baru	
<b>Minat Berwira-usaha (Y)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki rasa percaya diri</li> <li>• Dapat mengambil resiko</li> <li>• Kreatif dan inovatif</li> <li>• Berorientasi ke masa depan</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu</li> <li>• Disiplin dan kerja keras</li> <li>• Jujur dan mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada bekerja pada orang</li> <li>• meningkatkan optimisme akan keberhasilan di masa depan</li> <li>• mendarah daging pada keluarga dan mendapat respon positif dari keluarga dan masyarakat</li> <li>• Meningkatkan harga diri, status sosial dan popularitas</li> <li>• Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan</li> <li>• menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran (membantu lingkungan sosial)</li> <li>• Pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan telah banyak (mampu melihat kesempatan dan memanfaatkan peluang)</li> <li>• Berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri, jujur, disiplin dan melatih kita menghadapi situasi yang sulit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1</li> <li>• 2</li> <li>• 3</li> <li>• 4</li> <li>• 5</li> <li>• 6</li> <li>• 7</li> <li>• 8</li> </ul>

Sumber : dirangkum oleh peneliti (2017)

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun penelitian ini digunakan dua macam data, yaitu:

- a. **Data Primer**, data yang didapat melalui observasi, wawancara dan kuesioner.
- b. **Data sekunder**, data yang diperoleh secara tidak langsung melalui *literature* yang telah ada seperti majalah, surat kabar, dan internet mengenai masalah yang relevan.

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. **Studi Lapangan (*field research*)** dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, yaitu pada UPI-Y.A.I.

- b. **Studi Kepustakaan (*library research*)** mengumpulkan data teoritis yang menjadi landasan teori untuk melaksanakan penelitian ini dengan cara mempelajari berbagai buku atau literatur yang berhubungan dengan penyusunan penelitian ini.

## **F. Rancangan Analisis Data**

Rancangan analisis merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Analisis data yang bersifat kuantitatif digunakan alat analisis statistik.

### **1. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua konsep, yaitu ;

#### **a) Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji kebenaran dari setiap butir item pertanyaan (pernyataan) dalam kuesioner, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap butir dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Carl Pearson*. Perhitungan dibantu dengan program SPSS 17.0 for windows. Kriteria uji validitas yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid, dimana  $r_{tabel}$  diperoleh melalui degree of freedom,  $df = n-2$  dan signifikansi 5%.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas untuk melihat tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Ghozali (2006), "suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu" (hlm.41). Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument alat ukur motivasi, kreativitas, inovasi dan minat berwirausaha digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Program SPSS 17 dapat memberikan fasilitas untuk mengukur



reliabilitas dengan uji statistik Alpha Cronbach (*Cronbach's Alpha*). Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Uji normalitas menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan beberapa cara salah satunya dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) yang dihasilkan oleh variabel-variabel independen (**Ghozali, 2005**). Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Dan sebaliknya jika tolerance  $< 0,10$  dan Variance Inflation Factor (VIF)  $> 10$ , maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

### c) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahuinya digunakan grafik scatter plot, yaitu dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik (**Ghozali, 2005**). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastitas adalah dengan menggunakan grafik Scatterplot antara nilai prediksi

variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan lima persen dan grafik scatterplot, titik-titik menyebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2005). Jika terdapat pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Analisis Data

#### a) Koefisien Korelasi Berganda (R)

Adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara 3 variabel/lebih. Koefisien korelasi berganda dirumuskan :

$$R_{y_{1,2}} = \sqrt{\frac{r_{y_1}^2 + r_{y_2}^2 - 2r_{y_1}r_{y_2}r_{1,2}}{1 - r_{1,2}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{y_{1,2}}$  : koefisien korelasi linier 3 variabel
- $r_{y_1}$  : koefisien korelasi variabel y dan  $X_1$
- $r_{y_2}$  : koefisien korelasi variabel y dan  $X_2$
- $r_{1,2}$  : koefisien korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

#### b) Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berganda pada intinya adalah untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dalam model mampu menerangkan variasi variabel dependen (Y). Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

Nilai  $R^2$  berada antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 atau 100% maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan) atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Kuncoro, 2003).

### c) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi bagaimana perubahan variabel dependen (terikat) berdasarkan nilai variabel independen (bebas). Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen-X (motivasi, kreativitas, dan inovasi) secara simultan terhadap variabel dependen Y (minat berwirausaha).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan model regresi. Tehnik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 17.00.

Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

- $Y_{it}$  : Minat Berwirausaha
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien variabel independen
- $X_{1it}$  : Motivasi
- $X_{2it}$  : Kreativitas
- $X_{3it}$  : Inovasi
- $e_{it}$  : Error

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a) Uji signifikasi Parameter Individual (Uji t)**

Uji statistik t ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kesimpulan yang diambil dalam uji t ini adalah dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan :

Jika  $\alpha < 5\%$  :  $H_a$  diterima. Berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $\alpha > 5\%$  :  $H_a$  ditolak. Berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### **b) Uji Signifikasi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Dalam uji F kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan :

Jika  $\alpha < 5\%$  :  $H_a$  diterima. Berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $\alpha > 5\%$  :  $H_a$  ditolak. Berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Objek Penelitian**

#### **1. Sejarah Berdirinya Universitas Persada Indonesia Y.A.I**

Tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar dan terbaik merupakan tujuan Keluarga Besar Yayasan Administrasi Indonesia (Y.A.I). Sejarah pengabdian Y.A.I yang dimulai tahun 1972 dengan menyelenggarakan Kursus Akuntansi dengan murid puluhan jumlahnya, kini telah berkembang menjadi tiga Lembaga Pendidikan Tinggi Y.A.I (LPT Y.A.I) dengan multi program studi dan multi strata, yaitu:

- 1) Akademi Akuntansi Y.A.I (AA Y.A.I)
- 2) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I (STIE Y.A.I)
- 3) Universitas Persada Indonesia Y.A.I (UPI Y.A.I)

Jumlah mahasiswa untuk ketiga LPT Y.A.I sampai saat ini telah mencapai kurang lebih 20.000 orang. Dimulai dengan menyewa fasilitas pendidikan, namun pada saat ini telah mempunyai 4 buah kampus yang dilengkapi dengan peralatan pendidikan modern. Sungguhpun demikian, Y.A.I tidak melupakan cikal bakalanya, bahkan tetap mengembangkan kursus-kursus Y.A.I, yang setiap tahunnya mempunyai murid lebih kurang 1.000 siswa, yang tersebar di cabang-cabang kursus di kelima wilayah DKI Jakarta.

Program-program studi di lingkungan LPT Y.A.I ternyata mendapat sambutan yang sangat positif dari dunia bisnis, industri, pemerintah dan masyarakat. Hal ini terbukti dengan tersebarnya alumni LPT Y.A.I di berbagai sektor kegiatan bisnis dan makin meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang mempercayakan masa depannya melalui pendidikan formal di lingkungan LPT Y.A.I.

LPT Y.A.I telah membuka pula program pasca sarjana strata 2 dan strata 3 dengan program-program studi Magister Manajemen, Akuntansi dan Psikologi dan program Doktor Ilmu Manajemen dan Psikologi. Program pasca sarjana tersebut untuk mawadahi keinginan masyarakat dan alumni demi mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kepercayaan pemerintah terhadap LPT Y.A.I diwujudkan dengan memberikan status Terakreditasi A dan B kepada seluruh program studi di LPT Y.A.I. Di dalam melaksanakan pendidikannya, LPT Y.A.I memiliki pandangan jauh ke depan untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Persada Indonesia Y.A.I, adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta terbaik dengan wawasan global nasional dan internasional yang menawarkan pelayanan pendidikan belajar dan mengajar, beasiswa dan penelitian dalam lingkup program pendidikan Diploma, Sarjana-1 (S1), Magister Science (S2) dan Profesi (S2 Profesi) dan Doktoral (S3) untuk bidang keahlian Manajemen, Psikologi, Komunikasi, Teknologi dan Desain serta Teknologi Informasi.

UPI-Y.A.I, mempunyai komitmen yang kuat dalam mempertahankan kualitas mengejar tuntutan pasar dari para lulusan dan tuntutan kebutuhan masyarakat dengan fokus pengembangan riset sebagai dasar pengembangan ilmu teoritis. Dengan menuntut ilmu di UPI-Y.A.I, maka terjamin akan memperoleh kesempatan untuk membangun *Life Long Learning Skill* mencakup pembelajaran dengan pola berpikir kritis (*critical thinking*), pengembangan keterampilan penggunaan teknologi informasi terkini (*technological skills*), pembentukan kemampuan memimpin (*leadership*) dan berbagai ketrampilan lainnya yang mendukung aplikasi keilmuan.

Proses belajar akan didukung dengan berbagai kemudahan seperti akses transportasi menuju kampus yang strategis, fasilitas olahraga, perpustakaan, laboratorium komputer yang tersedia di setiap kampus UPI Y.A.I. Kemajuan teknologi informasi terkini diterapkan pada jaringan Sistem Kampus Maya (Siskamaya) sebagai fasilitas komunikasi yang telah dikembangkan untuk mempermudah mahasiswa berinteraksi dengan pihak universitas. Selanjutnya sebagai bagian dari komunitas UPI-Y.A.I, akan memperoleh perhatian khusus dari Yayasan Administrasi Indonesia (Y.A.I.) sebagai Lembaga yang menaungi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. yang akan berperan aktif membantu mahasiswa dan alumni dalam mencari pekerjaan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meniti karier melalui Bursa Kerja Online Y.A.I.

UPI-Y.A.I adalah Lembaga Perguruan Tinggi yang sangat responsive terhadap tuntutan masa depan dan senantiasa mengundang para mahasiswa untuk bergabung dan maju bersama kami. UPI-Y.A.I terletak Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat, Indonesia dengan Slogan : "Y.A.I Memberi Kepastian Profesi dan Masa Depan"

## **2. Visi dan Misi Universitas Persada Indonesia Y.A.I**

Visi UPI-Y.A.I adalah menjadi universitas unggulan yang mampu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mampu menghasilkan alumni-alumni bermutu tinggi, bersikap mental profesional dan berorientasi global, menumbuh kembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ke tingkat setinggi-tingginya dan memberikan sumbangan nyata bagi kepentingan maupun kemajuan bangsa dan negara.

Misi UPI-Y.A.I yaitu menyelenggarakan Program Pendidikan Tinggi melalui fakultas-fakultas dan program studi yang dimiliki dalam bentuk:

1. Kegiatan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswanya dalam rangka membentuk Sumber Daya Manusia berkualitas, profesional dan berwawasan global.
2. Kegiatan pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian-penelitian ilmiah.
3. Kegiatan nyata dan langsung yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.

## **3. Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I**

Visi Fakultas Ekonomi UPI-Y.A.I adalah "Menjadi Fakultas Ekonomi unggulan pada tingkat nasional/regional pada tahun 2018 dan menghasilkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi, pada teori, kebijakan, pelaksanaan, dan ketrampilan dasar secara komprehensif, integratif, tepat guna dan berhasil guna pada dunia kerja dalam bidang manajemen dan akuntansi yang ikut berperan dalam peningkatan daya saing bangsa".

Dalam mencapai visi tersebut, maka Misi Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran unggulan dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang memenuhi kualifikasi pada tingkat nasional/regional

2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan penelitian unggulan dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang memenuhi kualifikasi pada tingkat nasional/regional.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang berkontribusi pada peningkatan perekonomian nasional.

Tujuan Fakultas Ekonomi UPI-Y.A.I sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai teori, aplikasi dan ketrampilan di bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang berwawasan global, kreatif, inovatif, berjiwa enterprenur dan berbudi luhur.
2. Menghasilkan karya ilmiah di bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang memenuhi kualifikasi pada tingkat nasional/regional.
3. Memberikan bantuan teknis dan konsultatif di bidang ilmu manajemen dan akuntansi kepada dunia usaha dalam meningkatkan keberhasilannya menembus pasar nasional/ internasional.

## B. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan 5 buah item sebagai data responden. Data responden tersebut adalah jenis kelamin, umur, program studi, semester dan pengalaman berwirausaha.

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Jenis Kelamin, responden yang diteliti dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	30.0	30.0	30.0
	Perempuan	35	70.0	70.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17



Pada tabel 4.1, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (70%) dan laki-laki sebanyak 15 orang (30%).

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Pada tabel 4.2, karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat bahwa kelompok umur responden yang kurang dari 20 tahun sebanyak 3 orang (6%), kelompok umur 20 - 25 tahun sebanyak 42 orang (84%), kelompok umur 26 - 30 tahun sebanyak 4 orang (8%) dan kelompok umur diatas 30 tahun hanya 1 orang (2%).

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	3	6.0	6.0	6.0
	20-25 tahun	42	84.0	84.0	90.0
	26-30 tahun	4	8.0	8.0	98.0
	>30 tahun	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan (Program Studi)**

Berdasarkan Jurusan (Program Studi) responden, yang diteliti dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan (Program Studi)**

		Program Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	39	78.0	78.0	78.0
	Manajemen	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan program studi yaitu mahasiswa dari program studi Akuntansi

sebanyak 39 orang (78%), dan dari program studi Manajemen sebanyak 11 orang (22%).

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

Pada tabel 4.4 di bawah dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan semester yaitu mahasiswa semester 1 sebanyak 4 orang (8%), semester 3 hanya 1 orang (2%), semester 4 juga 1 orang (2%), semester 6 sebanyak 3 orang (6%), semester 7 sebanyak 2 orang (4%), semester 8 sebanyak 32 orang (64%) dan semester 9 sebanyak 7 orang (14%). Pada tabel 4.4 berikut dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan semester

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

		Semester			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 1	4	8.0	8.0	8.0
	Semester 3	1	2.0	2.0	10.0
	Semester 4	1	2.0	2.0	12.0
	Semester 6	3	6.0	6.0	18.0
	Semester 7	2	4.0	4.0	22.0
	Semester 8	32	64.0	64.0	86.0
	Semester 9	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

**e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha**

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha**

		Pengalaman Berwirausaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	34	68.0	68.0	68.0
	Tidak Pernah	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Pada tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan pengalaman berwirausaha yaitu sebanyak 68% dari jumlah responden pernah melakukan kegiatan wirausaha dan sisanya 32% tidak pernah berwirausaha.

### C. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan seperangkat kuisisioner yang diajukan kepada 50 orang responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi UPI YAI. Kuisisioner tersebut kemudian diteliti lebih lanjut dengan menggunakan perhitungan metode SPSS 17 for windows.

Kuisisioner yang diajukan terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang mewakili empat variabel sesuai dengan jumlah variabel yang ada. Keempat instrumen penelitian yang berbentuk kuisisioner itu adalah tentang variabel motivasi, kreativitas, inovasi dan minat berwirausaha.

Penilaian keempat instrumen tersebut menggunakan skala Likert. Untuk setiap item pernyataan yang diajukan mempunyai skala jawaban 1,2,3,4 dan 5. Untuk setiap item, skor tertinggi adalah 5 yaitu jawaban sangat positif sedangkan skor terendah adalah 1 merupakan jawaban sangat negatif.

#### a. Variabel Kebijakan Motivasi (X1)

Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dan dideskripsikan menggunakan tabel tanggapan responden sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Hasil pengolahan data yang di tampilkan dibawah ini berdasarkan hasil SPSS 17 for windows.

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden mengenai pertanyaan:**  
**” Memenuhi kebutuhan, pengetahuan dan ketrampilan untuk kemajuan”**

**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Setuju	21	42.0	42.0	48.0
Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat mayoritas responden sebesar 52% menjawab sangat setuju dan 42% menjawab setuju bahwa berwirausaha memenuhi kebutuhan, pengetahuan dan ketrampilan untuk kemajuan.

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**” Hasrat dan keinginan berhasil untuk memenuhi harapan dan cita-cita menjadi sukses di masa depan”**

**X1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	14	28.0	28.0	32.0
Sangat Setuju	34	68.0	68.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 68% menjawab sangat setuju dan 28% menjawab setuju dengan pernyataan hasrat dan keinginan berhasil untuk memenuhi harapan dan cita-cita menjadi sukses di masa depan.

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**” Memenuhi kepuasan batin, aktualisasi diri dan sarana aspirasi”**

**X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	10.0	10.0	10.0
Setuju	22	44.0	44.0	54.0
Sangat Setuju	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat mayoritas responden sebesar 46% menjawab sangat setuju dan 44% menjawab setuju dengan pernyataan bahwa berwirausaha memenuhi kepuasan batin, aktualisasi diri dan sarana aspirasi.

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Adanya penghargaan dalam berwirausaha”**

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	8.0	8.0	8.0
	Setuju	22	44.0	44.0	52.0
	Sangat Setuju	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat mayoritas responden sebesar 48% menjawab setuju dan 44% menjawab sangat setuju dengan pertanyaan bahwa adanya penghargaan dalam berwirausaha.

**Tabel 4.10**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Berwirausaha merupakan kegiatan yang menarik”**

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Kurang Setuju	3	6.0	6.0	8.0
	Setuju	20	40.0	40.0	48.0
	Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 52% menjawab sangat setuju dan 40% menjawab setuju bahwa berwirausaha merupakan kegiatan yang menarik.

**Tabel 4.11**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Dorongan dan peranserta keluarga dalam berwirausaha”**

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	3	6.0	6.0	8.0
Setuju	19	38.0	38.0	46.0
Sangat Setuju	27	54.0	54.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat mayoritas responden sebesar 54% menjawab sangat setuju dan 38% menjawab setuju bahwa adanya dorongan dan peran serta keluarga berpengaruh dalam berwirausaha.

**b. Variabel Kreativitas (X2)**

Hasil pengolahan data yang ditampilkan dibawah ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan SPSS 17 for windows yang disajikan dan dideskripsikan menggunakan tabel tanggapan responden agar memudahkan pembaca dalam memahaminya. Pada variabel kreativitas terdapat 5 dimensi yaitu 1) keterbukaan terhadap pengalaman, 2) pengamatan melihat dengan cara yang tidak biasa dilakukan, 3) kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan, 4) kepercayaan terhadap diri sendiri, dan 5) ketersediaan mengambil resiko.

**Tabel 4.12**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan”**

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Kurang Setuju	2	4.0	4.0	8.0
Setuju	20	40.0	40.0	48.0
Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 52% menjawab sangat setuju dan 40% menjawab setuju dengan pernyataan bahwa kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan.

**Tabel 4.13**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Suka memperhatikan / melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa”**

**X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Kurang Setuju	2	4.0	4.0	8.0
Setuju	20	40.0	40.0	48.0
Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 52% menjawab sangat setuju dan 40% menjawab setuju dengan pernyataan suka memperhatikan / melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa.

**Tabel 4.14**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**” Terbuka terhadap fenomena yang belum jelas dan toleransi bagi setiap perubahan”**

**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Kurang Setuju	3	6.0	6.0	10.0
Setuju	21	42.0	42.0	52.0
Sangat Setuju	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 48% menjawab sangat setuju dan 42% menjawab setuju dengan pernyataan wirausaha terbuka terhadap fenomena yang belum jelas dan toleransi bagi setiap perubahan.

**Tabel 4.15**

**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:  
“Independen dalam berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak, serta tidak sedang tunduk dan menjadi subjek dari standar dan kendali/pengawasan kelompok”**

**X2.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	2	4.0	4.0	6.0
Setuju	21	42.0	42.0	48.0
Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 52% menjawab sangat setuju dan 42% menjawab setuju dengan pernyataan independen dalam berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak, serta, tidak sedang tunduk dan menjadi subjek dari standar dan kendali/pengawasan kelompok.

**Tabel 4.16**

**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:  
“Berpikir imajinatif dan berkemampuan untuk mengenerik ide-ide yang banyak”**

**X2.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	2	4.0	4.0	6.0
Setuju	22	44.0	44.0	50.0
Sangat Setuju	25	50.0	50.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 50% menjawab sangat setuju dan 42% menjawab setuju dengan pernyataan berfikir imajinatif dan berkemampuan untuk mengenerik ide-ide yang banyak.



**Tabel 4.17**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Sensitive dan inisiatif terhadap permasalahan serta kemampuan**  
**mengambil resiko dan bebas dari rasa takut gagal”**

**X2.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	3	6.0	6.0	8.0
Setuju	22	44.0	44.0	52.0
Sangat Setuju	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 48% menjawab sangat setuju dan 44% menjawab setuju dengan pernyataan sensitive dan inisiatif terhadap permasalahan serta kemampuan mengambil resiko dan bebas dari rasa takut gagal.

**c. Variabel Inovasi (X3)**

Data yang telah dikumpulkan disajikan dan dideskripsikan menggunakan tabel tanggapan responden sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Hasil pengolahan data yang di tampilkan dibawah ini berdasarkan hasil SPSS 17 for windows.

**Tabel 4.18**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Mampu mengkreasikan produk yang belum pernah dibuat sebelumnya**  
**(menciptakan kreasi yang unik)”**

**X3.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	20	40.0	40.0	44.0
Sangat Setuju	28	56.0	56.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu 56% menjawab sangat setuju dan 40% menjawab setuju pada pernyataan mampu mengkreasikan produk yang belum pernah dilakukan sebelumnya (menciptakan kreasi yang unik).

**Tabel 4.19**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Mampu mengkreasikan proses/jasa yang belum pernah dilakukan sebelumnya”**

**X3.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	18	36.0	36.0	40.0
Sangat Setuju	30	60.0	60.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 60% menjawab sangat setuju dan 36% menjawab setuju dengan pernyataan mampu mengkreasikan proses/jasa yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

**Tabel 4.20**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Mampu mengembangkan produk yang sudah ada”**

**X3.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	1	2.0	2.0	4.0
Setuju	21	42.0	42.0	46.0
Sangat Setuju	27	54.0	54.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 54% menjawab sangat setuju dan 42% menjawab setuju dengan pernyataan mampu mengembangkan produk yang sudah ada.

**Tabel 4.21**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Mampu mengembangkan proses/jasa yang sudah ada”**

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Setuju	23	46.0	46.0	48.0
	Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 52% menjawab sangat setuju dan 46% menjawab setuju dengan pernyataan mampu mengembangkan proses/jasa yang sudah ada.

**Tabel 4.22**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Bukan hanya dapat meniru tetapi menambah secara kreatif untuk memperbaiki konsep yang ada”**

**X3.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	6.0	6.0	6.0
	Setuju	27	54.0	54.0	60.0
	Sangat Setuju	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 54% menjawab setuju dan 40% menjawab sangat setuju dengan pernyataan bukan hanya dapat meniru tetapi menambah secara kreatif untuk memperbaiki konsep yang ada.

**Tabel 4.23**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Mengambil ide/produk yang sudah ditemukan sehingga menjadi**  
**produk yang dapat diaplikasikan dengan cara baru”**

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Kurang Setuju	2	4.0	4.0	6.0
Setuju	21	42.0	42.0	48.0
Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 52% menjawab sangat setuju dan 42% menjawab setuju dengan pernyataan mengambil ide/produk yang sudah ditemukan sehingga menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara baru.

**d. Variabel Minat berwirausaha (Y)**

Data yang telah dikumpulkan disajikan dan dideskripsikan menggunakan tabel tanggapan responden sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Hasil pengolahan data yang di tampilkan dibawah ini berdasarkan hasil SPSS 17 for windows.

**Tabel 4.24**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada**  
**bekerja pada orang”**

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Ragu-ragu	2	4.0	4.0	8.0
Setuju	25	50.0	50.0	58.0
Sangat Setuju	21	42.0	42.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu 50% menjawab setuju dan 42% menjawab sangat setuju bahwa pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada bekerja pada orang.

**Tabel 4.25**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan keberhasilan di masa depan”**

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Setuju	25	50.0	50.0	56.0
Sangat Setuju	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 50% menjawab setuju dan 44% menjawab sangat setuju bahwa wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan keberhasilan di masa depan.

**Tabel 4.26**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Wirausaha sudah mendarah daging pada keluarga dan mendapat respon positif dari keluarga dan masyarakat”**

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Kurang Setuju	3	6.0	6.0	12.0
Setuju	22	44.0	44.0	56.0
Sangat Setuju	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menjawab setuju dan menjawab sangat setuju sama yaitu 44% pada pertanyaan wirausaha sudah mendarah daging pada keluarga dan mendapat respon positif dari keluarga dan masyarakat.

**Tabel 4.27**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Meningkatkan harga diri, status sosial dan popularitas”**

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
	Kurang Setuju	2	4.0	4.0	8.0
	Setuju	25	50.0	50.0	58.0
	Sangat Setuju	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 50% menjawab setuju dan 42% menjawab sangat setuju bahwa berwirausaha meningkatkan harga diri, status sosial dan popularitas.

**Tabel 4.28**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan”**

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Setuju	26	52.0	52.0	54.0
	Sangat Setuju	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 52% menjawab setuju dan 46% menjawab sangat setuju bahwa berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan.

**Tabel 4.29**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Berwirausaha menciptakan lapangan kerja dan mengurangi**  
**pengangguran (membantu lingkungan sosial)”**

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Setuju	24	48.0	48.0	54.0
Sangat Setuju	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 48% menjawab setuju dan 46% menjawab sangat setuju bahwa berwirausaha menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran (membantu lingkungan sosial).

**Tabel 4.30**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan telah banyak**  
**(mampu melihat kesempatan dan memanfaatkan peluang)”**

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Setuju	15	30.0	30.0	32.0
Sangat Setuju	34	68.0	68.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 30% menjawab setuju dan 68% menjawab sangat setuju bahwa pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan telah banyak (mampu melihat kesempatan dan memanfaatkan peluang).

**Tabel 4.31**  
**Tanggapan responden mengenai pertanyaan:**  
**“Berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri, jujur, disiplin dan melatih**  
**kita menghadapi situasi yang sulit”**

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Kurang Setuju	4	8.0	8.0	10.0
	Setuju	19	38.0	38.0	48.0
	Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, dapat dilihat mayoritas responden yaitu sebesar 52% menjawab sangat setuju bahwa berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri, jujur, disiplin dan melatih kita menghadapi situasi yang sulit.

## **D. Analisis Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji kebenaran dari setiap butir item pertanyaan (pernyataan) dalam kuesioner, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap butir dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Carl Pearson*. Perhitungan dibantu dengan program SPSS 17.0 *for windows*. Berdasarkan tingkat kepercayaan atau *degree of freedom* ( $df= 50-3 = 47$ ) dan tingkat Signifikansi = 5% dengan pengujian satu arah sisi kanan, maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,288. Dengan cara membandingkan output *correctec item-total correlation* (r-hitung) dengan r-tabel, maka hasilnya dapat disimpulkan:



**a. Uji Validitas Variabel X1: Motivasi**

**Tabel 4.32**  
**Uji Validitas Variabel X1 (Motivasi)**

No.	r hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,658	0,288	Valid
2.	0,633	0,288	Valid
3.	0,472	0,288	Valid
4.	0,580	0,288	Valid
5.	0,533	0,288	Valid
6.	0,649	0,288	Valid

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari 6 butir instrumen motivasi (X1) dalam tabel 4.32 di atas menunjukkan semua butirnya mempunyai korelasi positif dengan rentang 0,472– 0,658. Keenam butirnya valid yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi r lebih besar dari nilai kritisnya 0,288 atau nilai r-hitung > r-tabel.

**b. Uji Validitas Variabel X2 : Kreativitas**

**Tabel 4.33**  
**Uji Validitas Variabel X2 (Kreativitas)**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,376	0,288	Valid
2.	0,363	0,288	Valid
3.	0,515	0,288	Valid
4.	0,430	0,288	Valid
5.	0,514	0,288	Valid
6.	0,304	0,288	Valid

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari 6 butir instrument kreativitas (X2) dalam tabel 4.3 di atas, semua butirnya mempunyai korelasi positif dengan rentang 0,304 - 0,515 dan

semuanya valid yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi  $r$  lebih besar dari nilai kritisnya 0,288 atau nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel.

**c. Uji Validitas Variabel X3 : Inovasi**

**Tabel 4.34**  
**Uji Validitas Variabel X3 (Inovasi)**

<b>No.</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,460	0,288	Valid
2.	0,507	0,288	Valid
3.	0,508	0,288	Valid
4.	0,605	0,288	Valid
5.	0,644	0,288	Valid
6.	0,470	0,288	Valid

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari 6 butir instrument inovasi (X3) dalam tabel 4.34 di atas semua butirnya mempunyai korelasi positif dengan rentang 0,460 – 0,644 dan semua butirnya valid, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi  $r$  lebih besar dari nilai kritisnya 0,288 atau nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel.

#### d. Uji Validitas Variabel Y : Minat Berwirausaha

**Tabel 4.35**  
**Uji Validitas Variabel Y (Minat Berwirausaha)**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,569	0,288	Valid
2.	0,328	0,288	Valid
3.	0,614	0,288	Valid
4.	0,580	0,288	Valid
5.	0,295	0,288	Valid
6.	0,515	0,288	Valid
7.	0,404	0,288	Valid
8.	0,411	0,288	Valid

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari 8 butir instrument minat berwirausaha (Y) dalam tabel 4.35 di atas semua butirnya mempunyai korelasi positif dengan rentang 0,295 – 0,614 dan semua butirnya valid yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi r lebih besar dari nilai kritisnya 0,288 atau nilai r-hitung > r-tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Program SPSS 17 dapat memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Alpha Cronbach (*Cronbach's Alpha*). Suatu variable dikatakan reliable jika nilai koefisien korelasi r Alpha Cronbach lebih besar dari nilai r tabel atau nilai r-hitung > r-tabel.

Berdasarkan perhitungan olahan data statistik SPSS 17 *for windows* diperoleh hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

**a. Variabel Motivasi (X1)**

**Tabel 4.36**  
**Hasil Reliabilitas**  
**Kuisisioner Variabel Motivasi (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari output pengolahan data Kuisisioner Variabel motivasi (X1) di atas, diperoleh koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,819. Dengan hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa data tersebut adalah sangat reliabel, dengan angka menunjukkan lebih dari 0,81 (lihat tabel 3.5)

**b. Variabel Kreativitas (X2)**

**Tabel 4.37**  
**Hasil Reliabilitas**  
**Kuisisioner Variabel Kreativitas (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	6

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari output pengolahan data Kuisisioner Variabel kreativitas (X2) di atas, diperoleh koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,685. Dengan hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa data tersebut adalah reliabel, dengan angka menunjukkan lebih dari 0,61 (lihat tabel 3.5).

**c. Variabel Inovasi (X3)**

**Tabel 4.38**  
**Hasil Reliabilitas**  
**Kuisisioner Variabel Inovasi (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	6

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari output pengolahan data Kuisiener Variabel Inovasi (X3) di atas, diperoleh koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,782. Dengan hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa data tersebut adalah reliabel, dengan angka menunjukkan lebih dari 0,71 (lihat tabel 3.5).

**d. Variabel Minat berwirausaha (Y)**

**Tabel 4.39**  
**Hasil Reliabilitas**  
**Kuisiener Variabel Minat berwirausaha (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari output pengolahan data Kuisiener Variabel Minat berwirausaha (Y) di atas, diperoleh koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,799. Dengan hasil tersebut maka bisa dikatakan bahwa data tersebut adalah reliabel, dengan angka menunjukkan lebih dari 0,61 (lihat tabel 3.5).

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas *AlphaCronbach* untuk masing-masing variabel diperoleh lebih besar dari nilai r tabel dimana koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* kuisiener variabel Motivasi (X1) sebesar 0,819, koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* kuisiener variabel Kreativitas (X2) sebesar 0,685, koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* kuisiener variabel Inovasi (X3) sebesar 0,782 dan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* kuisiener variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,799. Dengan hasil tersebut maka bisa disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan dalam kuisiener yang menjelaskan keempat variabel yang diteliti tersebut adalah *reliable* (dapat diandalkan).

**E. Analisis Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi. Jika data

tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.

Uji normalitas menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Tabel 4.40**  
**Uji Normalitas Data**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi	Kreativitas	Inovasi	Minat Berwirausaha
N		50	50	50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	26.72	26.38	26.82	35.12
	Std. Deviation	2.821	2.702	2.553	3.336
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.166	.154	.151
	Positive	.169	.095	.106	.151
	Negative	-.190	-.166	-.154	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.347	1.171	1.086	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.129	.189	.201

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.40 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut ;

**a. Variabel Motivasi.**

Pada kolom variable harga nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,347 dengan nilai probabilitas signifikan (Asymp.Sig(2-tailed)) sebesar 0,053. Variabel motivasi berdasarkan data olahan tersebut memenuhi syarat normalitas dengan nilai probabilitas > 0,05, maka data variabel motivasi adalah normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

**b. Variabel Kreativitas**

Pada kolom variabel kreativitas nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.171 dengan nilai probabilitas signifikan (Asymp.Sig(2-tailed)) sebesar 0,129. Variabel kreativitas berdasarkan data olahan tersebut memenuhi syarat normalitas dengan nilai probabilitas > 0,05, maka data variable kreativitas adalah normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

### c. Variabel Inovasi

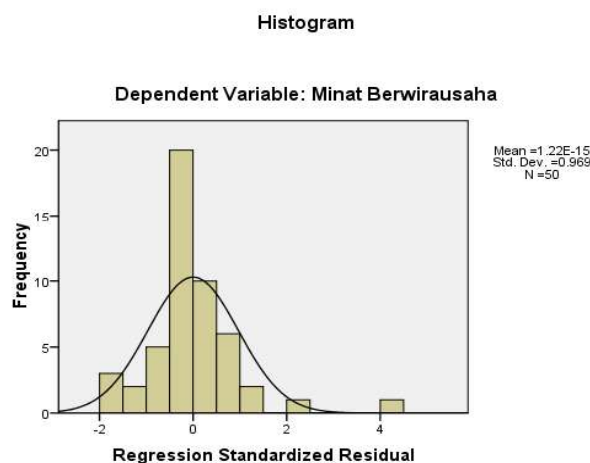
Pada kolom variabel inovasi nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.086 dengan nilai probabilitas signifikan (Asymp.Sig(2-tailed)) sebesar 0,186. Variabel inovasi berdasarkan data olahan tersebut memenuhi syarat normalitas dengan nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data variabel inovasi adalah normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

### d. Variabel Minat Berwirausaha

Pada kolom variabel minat berwirausaha nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.071, dengan nilai probabilitas signifikan (Asymp.Sig(2-tailed)) sebesar 0,201. Variabel minat berwirausaha berdasarkan data olahan tersebut memenuhi syarat normalitas dengan nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data variabel minat berwirausaha adalah normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas data dapat juga dilakukan dengan pendekatan grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan cara (1) melihat grafik histogram data observasi dan membandingkan dengan kurva distribusi Normal, dan (2) melihat grafik Normal Probability Plot (P-Plot) dan membandingkan grafik distribusi kumulatif dari distribusi normal yang berbentuk garis lurus diagonal dengan plotting distribusi data residual. Data dinyatakan terdistribusi normal jika plotting yang menggambarkan data berada atau mengikuti garis diagonal.

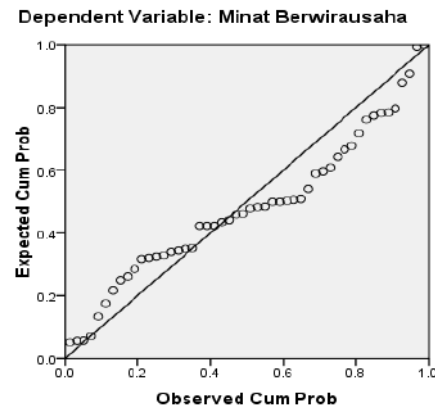
**Gambar 4.1**



Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

## Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dari grafik histogram dan normal plot di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki gejala multikolinearitas artinya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Gejala multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila  $VIF > 10$ , maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 ( $tolerance < 0,10$ ), maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas.



**Tabel 4.41**

**Hasil Uji asumsi Klasik Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	.567	1.763
	Kreativitas	.623	1.605
	Inovasi	.591	1.692

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

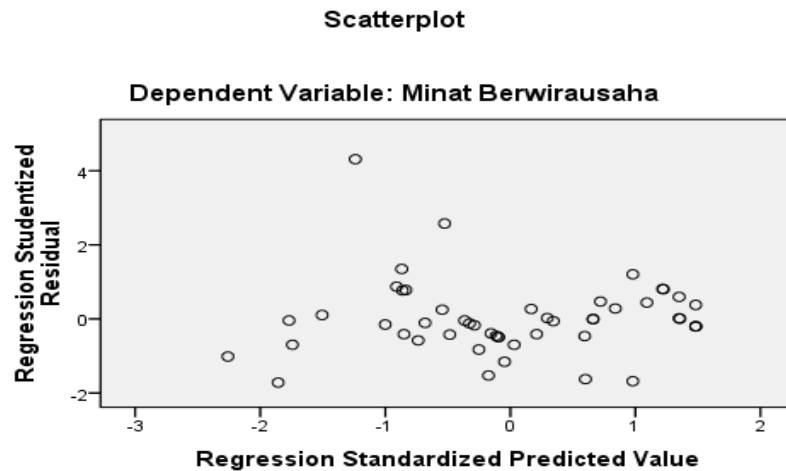
Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.41 di atas menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,567 dan nilai VIF sebesar 1.763. Variabel kreativitas (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,623 dan nilai VIF sebesar 1.605. Variabel inovasi (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,591 dan nilai VIF sebesar 1.692. Karena nilai *tolerance* dari ketiga variabel bebas (motivasi, kreativitas, dan inovasi) lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka diduga bahwa antar variabel independen (bebas) **tidak terdapat multikolinearitas**.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik Scatter Plot antara nilai prediksi variabel minat berwirausaha dengan residualnya variabel motivasi, kreativitas, dan inovasi. Grafik plot yang dihasilkan sebagai berikut

**Gambar 4.3**

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

**F. Analisis Statistik dan Interpretasi Hasil Penelitian**

**1. Koefisien Korelasi Berganda (R)**

**Tabel 4.42**  
**Korelasi Berganda Motivasi (X<sub>1</sub>), Kreativitas (X<sub>2</sub>) dan Inovasi (X<sub>3</sub>) terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.732	.714	1.783

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.42, memperlihatkan nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,856 yang berarti hubungan antara kebijakan motivasi (X<sub>1</sub>), kreativitas (X<sub>2</sub>), dan inovasi (X<sub>3</sub>) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah kuat dan positif. Dengan demikian jika motivasi (X<sub>1</sub>), kreativitas (X<sub>2</sub>), dan inovasi (X<sub>3</sub>) dinaikkan maka minat berwirausaha akan naik dan sebaliknya jika motivasi (X<sub>1</sub>), kreativitas (X<sub>2</sub>), dan inovasi (X<sub>3</sub>) diturunkan maka minat berwirausaha (Y) akan menurun.

## **2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Berganda**

Koefisien determinasi berganda pada intinya adalah untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dalam model mampu menerangkan variasi variabel dependen ( $Y$ ). Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Pada penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan (kontribusi) variabel kebijakan motivasi ( $X_1$ ), kreativitas ( $X_2$ ) dan inovasi ( $X_3$ ) sebagai variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variasi variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.42 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,714. Artinya, 71,4% variasi nilai variabel dependen minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari motivasi, kreativitas, dan inovasi. Sisanya sebesar 28,6% ( $100\% - 71,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel motivasi, kreativitas, dan inovasi.

## **3. Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi bagaimana perubahan variabel dependen (terikat) berdasarkan nilai variabel independen (bebas). Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen- $X$  (motivasi, kreativitas, dan inovasi) secara simultan terhadap variabel dependen  $Y$  (minat berwirausaha).

Berikut ini perhitungan analisis regresi linear berganda dari hasil pengolahan data dengan program SPSS 17:

**Tabel 4.43**  
**Regresi Linier Berganda variabel Motivasi (X1), Kreativitas(X2), dan**  
**Inovasi (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.362	3.029		.450	.655
	Motivasi	.360	.120	.305	3.004	.004
	Kreativitas	.377	.119	.305	3.157	.003
	Inovasi	.529	.130	.405	4.079	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Dengan melihat hasil perhitungan nilai koefisien beta (*Unstandardized Coefficients B*) pada tabel 4.43 di atas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,362 + 0,360 X_1 + 0,377 X_2 + 0,529 X_3$$

Dari persamaan di atas diidentifikasi bahwa nilai a (konstanta) sebesar 1,362 yang berarti jika variabel motivasi, kreativitas, dan inovasi (independen) dianggap konstan atau nol, maka minat berwirausaha akan sebesar 1,362.

Koefisien regresi motivasi ( $B_1$ ) sebesar 0,360 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel kebijakan motivasi sementara variabel lainnya tetap maka variabel minat berwirausaha akan mengalami perubahan sebesar 0,360 dengan arah yang sama.

Koefisien regresi kreativitas ( $B_2$ ) sebesar 0,377 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel kreativitas sementara variabel lainnya tetap maka variabel minat berwirausaha akan mengalami perubahan sebesar 0,377 dengan arah yang sama.

Koefisien regresi inovasi ( $B_3$ ) sebesar 0,529 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel inovasi sementara variabel lainnya tetap maka variabel minat berwirausaha akan mengalami perubahan sebesar 0,529 dengan arah yang sama.

## 4. Uji Hipotesis

### 1) Uji signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji-t adalah dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) dengan nilai t dari tabel ( $t_{tabel}$ ) pada  $\alpha$  dan *degree of freedom* tertentu ( $df = n - k - 1$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol akan ditolak (tolak  $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif (terima  $H_a$ ), artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dapat pula didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi hasil perhitungan yang diperbandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai probabilitas signifikan hasil perhitungan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $sig < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penjelasan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dari uji statistik t adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Hipotesis Motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Uji hipotesis ini, akan menguji hipotesis awal dan hipotesis pembanding sebagai berikut :

##### **Hipotesis 1 :**

$H_0 : \beta_1 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha

$H_a : \beta_1 \neq 0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha

##### **Dengan keputusan sebagai berikut :**

Terima  $H_0$  : bila probabilitas signifikan perhitungan berada di atas  $\alpha = 5\%$

Terima  $H_a$  : bila probabilitas signifikan perhitungan berada di bawah  $\alpha = 5\%$

Hasil perhitungan statistik uji t pada tabel 4.43 diperoleh bahwa nilai probabilitas taraf signifikan sebesar 0,004 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ), dengan nilai  $t_{hitung}$  dari variabel motivasi (X1) sebesar 3.004. Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Dengan *degree of freedom*,  $df = (n-k-1) = 50-3-1 = 46$  dan uji dua sisi ( $\alpha = 0,025$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,013. Ternyata hasil  $t_{hitung}$  ( $3.004$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $2,013$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

#### **b. Uji Hipotesis Kreativitas (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Uji hipotesis ini, akan menguji hipotesis awal dan hipotesis pembandingan sebagai berikut :

##### **Hipotesis 2 :**

$H_0 : \beta_2 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha

$H_a : \beta_2 \neq 0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha.

##### **Dengan keputusan sebagai berikut :**

Terima  $H_0$  : bila probabilitas signifikan perhitungan berada di atas  $\alpha = 5\%$

Terima  $H_a$  : bila probabilitas signifikan perhitungan berada di bawah  $\alpha = 5\%$

Hasil perhitungan statistik uji t pada tabel 4.43 di atas diperoleh bahwa nilai probabilitas taraf signifikan sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ), dengan nilai  $t_{hitung}$  dari variabel kreativitas (X2) sebesar 3,157. Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan *degree of freedom*,  $df = (n-k-1) = 50-3-1 = 46$  dan uji dua sisi ( $\alpha = 0,025$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,013. Ternyata hasil  $t_{hitung}$  ( $3,157$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $2,013$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel kreativitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

### c. Uji Hipotesis Inovasi (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Uji hipotesis ini, akan menguji hipotesis awal dan hipotesis pembandingan sebagai berikut:

#### Hipotesis 3 :

$H_0 : \beta_3 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi terhadap minat berwirausaha

$H_a : \beta_3 \neq 0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi terhadap minat berwirausaha

#### Dengan keputusan sebagai berikut:

Terima  $H_0$  : bila probabilitas signifikan perhitungan berada di atas  $\alpha = 5\%$

Terima  $H_a$  : bila probabilitas signifikan perhitungan berada di bawah  $\alpha = 5\%$

Hasil perhitungan statistik uji t pada tabel 4.43 di atas diperoleh bahwa nilai probabilitas taraf signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), dengan nilai  $t_{hitung}$  dari variabel kebijakan harga (X3) sebesar 4,079. Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan *degree of freedom*,  $df = (n-k-1) = 50-3-1 = 46$  dan uji dua sisi ( $\alpha = 0,025$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,013. Ternyata hasil  $t_{hitung}$  ( $4,079$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $2,013$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel inovasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

## 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada model regresi, uji F (F test)) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (motivasi, kreativitas, dan inovasi) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) secara bersama-sama (simultan). Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) dengan nilai F dari tabel ( $F_{tabel}$ ) pada  $\alpha$  dan nilai *degree of freedom* tertentu ( $v_1 = k$  dan  $v_2 = n - k - 1$ ). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nol akan ditolak (tolak  $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif (terima  $H_a$ ), artinya semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Pengambilan keputusan dapat pula didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi hasil perhitungan yang diperbandingkan dengan nilai tingkat

signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila nilai probabilitas signifikan hasil perhitungan lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig} < 0,05$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji apakah variabel independen (motivasi, kreativitas, dan inovasi) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Hasil perhitungan uji hipotesis F (Uji ANNOVA) dengan menggunakan SPSS 17 adalah sebagai

**Tabel 4.44**  
**Uji F ( ANNOVA Test )**  
**Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Minat Berwirausaha**

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.095	3	133.032	41.861	.000 <sup>a</sup>
	Residual	146.185	46	3.178		
	Total	545.280	49			

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 17

Hasil perhitungan statistik uji F pada tabel 4.44 diperoleh bahwa nilai probabilitas taraf signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ ), dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,861. Nilai  $F_{hitung}$  diperbandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Dengan  $\alpha = 0,05$  dan *degree of freedom* ( $v_1 = 3$  dan  $v_2 = 50 - 3 - 1 = 46$ ) diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,807. Karena  $F_{hitung} (41,861) > F_{tabel} (2,807)$  maka disimpulkan hipotesis nol akan ditolak ( tolak  $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif (terima  $H_a$ ), artinya semua variabel independen (motivasi, kreativitas, dan inovasi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Berdasarkan kesimpulan tersebut maka model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini terbukti benar dan layak digunakan untuk peramalan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai pengaruh motivasi, kreativitas, dan inovasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I (FE UPI Y.A.I) diperoleh kesimpulan bahwa nilai perhitungan analisis koefisien korelasi berganda (R) antara variabel motivasi (X1), kreativitas (X2), dan inovasi (X3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,856 yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel independen motivasi (X1), kreativitas (X2), dan inovasi (X3) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha /Y). Ini menunjukkan pula bila terjadi peningkatan pada variabel motivasi, kreativitas dan inovasi maka variabel minat berwirausaha akan meningkat pula.

Sedangkan dari perhitungan koefisien determinasi berganda ( $R^2$  atau KD) antara variabel Kebijakan motivasi (X1), kreativitas (X2), dan inovasi (X3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) diperoleh angka sebesar 0,714 artinya kontribusi variabel motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap variasi variabel minat berwirausaha adalah sebesar 71,4% dan sisanya 28,6% mendapat kontribusi dari faktor lain.

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi yaitu :  $\hat{Y} = 1,362 + 0,360 X1 + 0,377 X2 + 0,529 X3$  Persamaan tersebut menjelaskan bahwa nilai a (konstanta) sebesar 1,362 berarti jika variabel motivasi, kreativitas, dan inovasi (independen) dianggap konstan atau nol maka besarnya nilai variabel minat berwirausaha adalah 1,362. Nilai b1 sebesar 0,360 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel motivasi (X1) sementara variabel lainnya tetap maka variabel minat berwirausaha akan mengalami perubahan sebesar 0,360 dengan arah yang sama. Nilai b2 sebesar 0,377 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel kreativitas (X2) sementara variabel lainnya tetap maka variabel minat berwirausaha akan

mengalami perubahan sebesar 0,377 dengan arah yang sama. Nilai  $b_3$  sebesar 0,529 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel inovasi ( $X_3$ ) sementara variabel lainnya tetap maka variabel minat berwirausaha akan mengalami perubahan sebesar 0,529 dengan arah yang sama.

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda di atas dibuktikan oleh pengujian bersama-sama dengan menggunakan uji F (ANOVA). Hasil perhitungan statistik uji F diperoleh bahwa nilai probabilitas taraf signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (sig.  $0,000 < 0,05$ ), dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,861. Nilai  $F_{hitung}$  diperbandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan *degree of freedom* ( $v_1 = 3$  dan  $v_2 = 50 - 3 - 1 = 46$ ) diperoleh sebesar 2,807. Karena  $F_{hitung} (41,861) > F_{tabel} (2,807)$  maka disimpulkan hipotesis nol ditolak (tolak  $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif (terima  $H_a$ ), artinya semua variabel independen (motivasi, kreativitas, dan inovasi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Berdasarkan kesimpulan tersebut maka model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini terbukti benar dan layak digunakan untuk peramalan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah:

1. Bagi UPI-Y.A.I. yang memberikan pendidikan kewirausahaan terhadap mahasiswa S1 sebaiknya tetap mempertahankan mata kuliah kewirausahaan terutama pada program studi Manajemen bahkan memperdalam dengan menambah kegiatan praktek pada mata kuliah kewirausahaan. Seperti kita ketahui bersama bahwa berwirausaha sedang digalakkan oleh pemerintah, jadi UPI-Y.A.I. sebagai lembaga pendidikan wajib untuk menyukseskan program tersebut untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada masyarakat dan pada mahasiswa pada khususnya.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan, antara lain:
  - 1) Menambah obyek penelitian yang dijadikan sampel yaitu seluruh mahasiswa/i UPI-YAI atau Perguruan Tinggi Swasta lainnya.
  - 2) Variabel penelitian diperluas misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa (ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan, toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan kebebasan dalam bekerja)
  - 3) Unit penelitian tidak hanya mahasiswa tetapi juga karyawan suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus. (2014). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, SEMARANG)**. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Amalia, Hazirah dan Sanny Ekawati. (2015). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara**. *Jurnal Ekonomi*/Volume XX, No. 01, Maret 2015: 49-71
- Alma, Buchari. (2002). **Kewirausahaan**. Bandung: Alfabeta
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). ***The Psychology of Entrepreneurship***. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Baldacchino. 2008. ***“Entrepreneurial Creativity and Innovation”***, *The First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation, University of Malta, Malta*.
- Frinces, Heflin. (2004). **Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis**. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Ghozali, Imam. (2001). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadiyati, Ernani. (2011). **Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil**. Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana Malang
- Hills, Gerald. (2008). ***“Marketing and Entrepreneurship, Research Ideas and Opportunities”***, *Journal of Small and Medium Entrepreneurships*, page: 27-39

- Hisrich, R. (2001). **Entrepreneurship kewirausahaan**. Jakarta: Salemba Empat
- Kotler, Philip, Keller dan Kevin. (2009). **Manajemen Pemasaran**. Jakarta : Erlangga
- Mahesa, Aditya Dion. (2012). **Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)**. Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang
- Mulyaningsih. (2012). **Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pengelolaan pangan organik**. Malang: Jurnal Wacana.
- Mopangga, Herwin. (2014). **Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo**. Trikonomika Volume 13, No. 1, Juni 2014, Hal. 78–90
- Rosmiati, dkk. (2015). **Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa**. JMK, VOL. 17, NO. 1, MARET 2015, 21–30. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang
- Sitanggang, Jonathan Ade Putra. (2012). **Analisis Faktor Yang Memotivasi Karyawan Berkeinginan Menjadi Wirausaha**. Fakultas Ekonomi Program Ekstensi Manajemen, Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2009). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Alfabeta Bandung Cetakan ke-14.
- Suryana. (2014.) **Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses**. Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Sumarsono, Sony. (2010). **Kewirausahaan**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemanto. (2002). **Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha**. Jurnal Online

- Segal, Gerry, Borgia, Jerry Schoenfeld (2005). ***The Motivation to Become An Entrepreneur. The International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research. Vol.11. No.1. Emerald Group Publishing Limited. USA.***
- Scarborough, N.M. & T.W. Zimmerer. (2005). ***Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management, Fourth Edition, New Jersey: Prentice-Hall.***
- Tjiptono, Fandy. (2002). **Strategi Pemasaran.** Yogyakarta: Andy Offset
- Tuskeroh. (2013). **Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji.** Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Umar, Husein. (2002). **Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen.** Jakarta: Gramedia.
- Uno, Hamzah. (2008). **Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan.** Jakarta. Bumi Aksara.
- Winarsih, Puji. (2014). **Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012.**

**KUESIONER**

**PENGARUH MOTIVASI, KREATIVITAS DAN INOVASI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA/I  
FAKULTAS EKONOMI UPI-Y.A.I.**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Responden : .....

Usia : ..... tahun

Jenis kelamin : L / P (pilih salah satu)

Program Studi / Semester : ..... / .....

Saya pernah mencoba berwirausaha : ( ) Pernah ( ) Tidak pernah

**PETUNJUK** : Berikan tanda (√) pada kotak jawaban yang tersedia

**Keterangan** : **STS** : Sangat Tidak Setuju  
**TS** : Tidak Setuju  
**KS** : Kurang Setuju  
**S** : Setuju  
**SS** : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
<b>X<sub>1</sub></b>	<b>Motivasi</b>					
1	Memenuhi kebutuhan, pengetahuan dan ketrampilan untuk kemajuan					
2	Hasrat dan keinginan berhasil untuk memenuhi harapan dan cita-cita menjadi sukses di masa depan					
3	Memenuhi kepuasan batin, aktualisasi diri dan sarana aspirasi					
4	Adanya penghargaan dalam berwirausaha					
5	Berwirausaha merupakan kegiatan yang menarik					
6	Dorongan dan peranserta keluarga					
<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Kreativitas</b>					
1	Kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan.					
2	Suka memperhatikan/melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa.					
3	Terbuka terhadap fenomena yang belum jelas dan toleransi bagi setiap perubahan.					
4	Independen dalam berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak, tidak sedang tunduk dan menjadi subjek dari standar dan kendali/pengawasan kelompok					
5	Berfikir imajinatif dan berkemampuan untuk mengenerik ide-ide yang banyak					
6	Sensitive dan inisiatif terhadap permasalahan serta kemampuan mengambil resiko dan bebas dari rasa takut gagal.					

<b>X<sub>3</sub></b>	<b>Inovasi</b>					
1	Mampu mengkreasikan produk yang belum pernah dibuat sebelumnya (menciptakan kreasi yang unik)					
2	Mampu mengkreasikan proses/jasa yang belum pernah dilakukan sebelumnya					
3	Mampu mengembangkan produk yang sudah ada					
4	Mampu mengembangkan proses/jasa yang sudah ada					
5	Bukan hanya dapat meniru tetapi menambah secara kreatif untuk memperbaiki konsep yang ada					
6	Mengambil ide/produk yang sudah ditemukan sehingga menjadi produk yang dapat diaplikasikan dengan cara baru					
<b>Y</b>	<b>Minat Berwirausaha</b>					
1	Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada bekerja pada orang					
2	Wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan keberhasilan di masa depan					
3	Wirausaha sudah mendarah daging pada keluarga dan mendapat respon positif dari keluarga dan masyarakat					
4	Meningkatkan harga diri, status sosial dan popularitas					
5	Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan					
6	Menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran (membantu lingkungan Social)					
7	Pengetahuan dan ketrampilan tentang kewirausahaan telah banyak (mampu melihat kesempatan dan memanfaatkan peluang.)					
8	Berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri, jujur, disiplin dan melatih kita menghadapi situasi yang sulit					



### Data Identitas Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Program Studi	Semester	Pengalaman wirausaha
1	Perempuan	18	Akuntansi	1	Pernah
2	Laki-laki	20	Akuntansi	1	Tidak pernah
3	Perempuan	19	Akuntansi	1	Pernah
4	Perempuan	20	Akuntansi	3	Pernah
5	Perempuan	20	Akuntansi	6	Pernah
6	Laki-laki	18	Akuntansi	1	Tidak pernah
7	Perempuan	24	Manajemen	9	Pernah
8	Perempuan	25	Manajemen	9	Pernah
9	Perempuan	21	Manajemen	8	Pernah
10	Laki-laki	29	Manajemen	7	Pernah
11	Laki-laki	25	Manajemen	9	Pernah
12	Laki-laki	22	Manajemen	9	Pernah
13	Perempuan	23	Manajemen	8	Pernah
14	Laki-laki	26	Manajemen	9	Pernah
15	Laki-laki	20	Akuntansi	4	Pernah
16	Perempuan	21	Akuntansi	6	Tidak pernah
17	Perempuan	30	Manajemen	9	Pernah
18	Perempuan	35	Akuntansi	9	Pernah
19	Perempuan	22	Manajemen	8	Tidak pernah
20	Perempuan	23	Akuntansi	8	Pernah
21	Laki-laki	22	Akuntansi	8	Tidak pernah
22	Laki-laki	25	Akuntansi	8	Pernah
23	Perempuan	22	Akuntansi	8	Pernah
24	Laki-laki	22	Akuntansi	8	Pernah
25	Laki-laki	21	Akuntansi	8	Pernah
26	Perempuan	23	Akuntansi	8	Tidak pernah
27	Laki-laki	24	Akuntansi	8	Pernah
28	Laki-laki	22	Akuntansi	7	Tidak pernah
29	Perempuan	22	Akuntansi	8	Pernah
30	Perempuan	22	Akuntansi	8	Pernah
31	Perempuan	22	Akuntansi	8	Tidak pernah
32	Perempuan	23	Akuntansi	8	Pernah
33	Perempuan	25	Akuntansi	8	Pernah
34	Perempuan	20	Akuntansi	8	Tidak pernah
35	Laki-laki	23	Akuntansi	8	Pernah
36	Perempuan	23	Akuntansi	8	Pernah
37	Perempuan	21	Akuntansi	6	Tidak pernah
38	Perempuan	21	Akuntansi	8	Tidak pernah
39	Perempuan	21	Akuntansi	8	Tidak pernah
40	Perempuan	23	Akuntansi	8	Tidak pernah
41	Perempuan	22	Akuntansi	8	Tidak pernah
42	Laki-laki	29	Akuntansi	8	Pernah
43	Perempuan	22	Akuntansi	8	Pernah
44	Perempuan	21	Akuntansi	8	Pernah
45	Perempuan	22	Akuntansi	8	Tidak pernah
46	Perempuan	25	Akuntansi	8	Pernah
47	Perempuan	22	Akuntansi	8	Pernah
48	Perempuan	23	Akuntansi	8	Pernah
49	Perempuan	20	Akuntansi	8	Tidak pernah
50	Perempuan	21	Manajemen	8	Pernah

## Data Jawaban Kuesioner Variabel Motivasi (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	5	4	4	4	4	25
2	4	4	3	4	4	5	24
3	4	5	3	3	4	4	23
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	5	29
6	4	3	3	5	3	4	22
7	5	5	5	5	4	5	29
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	4	5	5	5	29
10	5	5	5	4	5	5	29
11	4	4	4	4	5	4	25
12	5	5	4	5	5	5	29
13	5	4	4	3	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	3	5	4	4	4	3	23
17	4	4	4	4	5	4	25
18	4	4	5	4	4	4	25
19	4	4	4	4	2	3	21
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	5	5	5	4	5	28
22	4	5	4	4	4	4	25
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	5	4	5	4	5	28
26	5	4	4	4	3	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	4	5	5	5	29
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	3	3	4	4	22
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	4	4	4	5	4	25
34	4	5	5	4	4	5	27
35	4	5	4	4	4	4	25
36	3	5	5	3	5	5	26
37	4	4	4	4	5	4	25
38	4	4	4	4	4	5	25
39	4	5	4	4	4	4	25
40	5	5	5	4	5	5	29
41	4	4	3	4	4	4	23
42	5	5	4	5	5	3	27
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	4	5	4	4	27
46	4	4	5	4	4	4	25
47	4	5	5	5	3	5	27
48	3	3	5	4	4	2	21
49	5	5	5	4	5	4	28
50	5	5	5	5	5	5	30

## Data Jawaban Kuesioner Variabel Kreativitas (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	5	4	4	5	2	4	24
2	5	4	4	4	4	5	26
3	5	4	4	5	4	5	27
4	4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	4	5	4	28
6	4	4	5	4	4	4	25
7	5	4	5	4	4	4	26
8	4	5	5	5	5	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	5	4	25
11	3	5	4	4	4	3	23
12	4	2	4	4	3	4	21
13	4	4	2	4	3	4	21
14	5	5	4	5	5	5	29
15	5	5	5	5	5	4	29
16	4	3	4	2	5	5	23
17	5	4	4	5	5	4	27
18	4	4	5	5	5	5	28
19	4	3	3	3	4	4	21
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	5	4	4	2	23
22	5	5	4	5	5	4	28
23	5	5	4	5	5	5	29
24	5	5	5	5	5	3	28
25	5	4	4	5	5	5	28
26	5	5	4	4	4	4	26
27	4	5	4	4	4	4	25
28	5	4	5	5	5	5	29
29	3	5	5	5	5	5	28
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	5	5	4	5	27
32	4	5	5	5	5	4	28
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	5	4	4	4	4	25
35	5	2	4	4	4	4	23
36	4	5	4	5	4	5	27
37	4	4	3	4	4	5	24
38	5	4	5	5	4	5	28
39	4	5	4	4	4	4	25
40	4	4	3	4	4	4	23
41	2	5	2	5	4	3	21
42	5	5	5	5	5	4	29
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	5	4	4	4	25
46	4	4	4	4	5	4	25
47	5	5	5	3	5	5	28
48	2	4	4	4	4	5	23
49	5	5	4	4	5	4	27
50	5	4	5	5	4	5	28

## Data Jawaban Kuesioner Variabel Inovasi (X3)

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	3	4	4	4	4	4	23
2	4	4	5	5	5	5	28
3	4	5	2	4	5	4	24
4	4	5	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	3	2	21
7	4	4	4	5	4	4	25
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	4	5	4	4	4	26
11	4	3	4	2	4	4	21
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	5	5	5	5	5	28
14	5	5	5	5	5	3	28
15	5	5	5	4	5	4	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	4	4	5	4	4	26
18	5	5	4	4	3	3	24
19	4	4	5	4	4	4	25
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	5	5	4	5	27
22	5	5	5	4	4	4	27
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	4	4	5	28
25	5	5	4	5	4	5	28
26	4	4	4	5	4	5	26
27	4	4	4	4	4	5	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	5	4	4	4	4	25
32	5	5	4	4	4	5	27
33	5	5	4	4	4	5	27
34	4	4	4	5	5	5	27
35	4	4	4	4	4	5	25
36	5	5	5	5	4	4	28
37	4	5	4	4	4	4	25
38	4	5	4	4	5	4	26
39	4	4	5	4	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	3	3	4	3	4	21
42	5	4	5	5	4	5	28
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	5	4	4	4	25
46	5	4	5	5	4	4	27
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	5	4	4	4	4	25
49	5	4	4	4	4	4	25
50	5	5	4	5	4	4	27

## Data Jawaban Kuesioner Variabel Minat Berusaha (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total
1	5	4	5	5	5	5	5	5	39
2	4	4	3	4	4	4	5	4	32
3	4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	5	4	4	4	4	5	5	5	36
5	5	4	5	5	5	5	5	5	39
6	2	4	2	2	5	4	4	4	27
7	3	4	5	5	4	5	5	3	34
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	4	5	5	39
10	4	5	4	4	4	4	4	4	33
11	4	4	4	4	2	3	4	4	29
12	4	5	4	5	4	5	5	4	36
13	5	4	4	4	4	4	5	4	34
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	4	4	4	4	5	5	5	35
16	4	4	4	4	5	4	5	4	34
17	4	5	4	4	4	4	4	5	34
18	5	4	5	4	5	5	5	5	38
19	4	5	2	4	4	4	3	4	30
20	4	5	5	5	5	5	5	5	39
21	4	5	3	5	5	4	4	3	33
22	4	4	5	4	4	4	5	4	34
23	5	4	5	5	5	5	5	5	39
24	5	5	4	5	5	5	4	5	38
25	4	5	4	5	4	5	5	4	36
26	5	4	4	4	4	4	5	4	34
27	4	4	5	4	4	4	5	4	34
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	4	5	5	5	39
31	4	4	3	4	4	4	5	4	32
32	5	5	5	5	5	3	4	5	37
33	4	4	4	5	4	5	5	5	36
34	4	4	4	4	5	4	5	4	34
35	4	3	4	4	4	4	4	5	32
36	5	5	5	3	5	3	4	5	35
37	4	4	4	4	4	5	5	5	35
38	4	4	4	4	5	4	5	4	34
39	4	3	4	4	4	4	4	5	32
40	5	4	5	4	4	4	5	2	33
41	2	4	2	2	5	4	4	4	27
42	3	4	5	5	4	5	5	3	34
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	5	4	5	5	5	39
45	4	5	4	4	4	4	4	4	33
46	4	4	5	4	4	4	5	4	34
47	5	5	5	3	5	5	5	5	38
48	5	3	4	4	4	4	4	3	31
49	4	4	4	4	5	4	5	4	34
50	4	5	4	5	5	5	4	5	37

## Output SPSS : Uji Kualitas Data Variabel Motivasi (X1)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.46	.613	50
X1.2	4.64	.563	50
X1.3	4.36	.663	50
X1.4	4.40	.639	50
X1.5	4.42	.702	50
X1.6	4.44	.705	50

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	22.26	5.666	.658	.775
X1.2	22.08	5.912	.633	.782
X1.3	22.36	5.990	.472	.814
X1.4	22.32	5.773	.580	.791
X1.5	22.30	5.684	.533	.802
X1.6	22.28	5.349	.649	.775

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.72	7.961	2.821	6

## Output SPSS : Uji Kualitas Data Variabel Kreativitas (X2)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	6

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.40	.756	50
X2.2	4.40	.756	50
X2.3	4.34	.772	50
X2.4	4.44	.675	50
X2.5	4.42	.673	50
X2.6	4.38	.697	50

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	21.98	5.408	.376	.658
X2.2	21.98	5.449	.363	.662
X2.3	22.04	4.937	.515	.608
X2.4	21.94	5.486	.430	.640
X2.5	21.96	5.264	.514	.614
X2.6	22.00	5.796	.304	.679

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.38	7.302	2.702	6

## Output SPSS : Uji Kualitas Data Variabel Inovasi (X3)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	6

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.52	.580	50
X3.2	4.56	.577	50
X3.3	4.48	.646	50
X3.4	4.48	.614	50
X3.5	4.34	.593	50
X3.6	4.44	.675	50

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	22.30	4.990	.460	.765
X3.2	22.26	4.890	.507	.755
X3.3	22.34	4.678	.508	.755
X3.4	22.34	4.556	.605	.730
X3.5	22.48	4.540	.644	.721
X3.6	22.38	4.689	.470	.766

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.82	6.518	2.553	6



## Output SPSS : Uji Kualitas Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	8

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	4.30	.735	50
Y.2	4.38	.602	50
Y.3	4.26	.828	50
Y.4	4.30	.735	50
Y.5	4.42	.609	50
Y.6	4.40	.606	50
Y.7	4.66	.519	50
Y.8	4.40	.728	50

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	30.82	8.191	.569	.721
Y.2	30.74	9.543	.328	.762
Y.3	30.86	7.633	.614	.711
Y.4	30.82	8.151	.580	.719
Y.5	30.70	9.643	.295	.768
Y.6	30.72	8.900	.515	.734
Y.7	30.46	9.560	.404	.752
Y.8	30.72	8.818	.411	.751

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
35.12	11.128	3.336	8

Output SPSS : Uji Normalitas Data

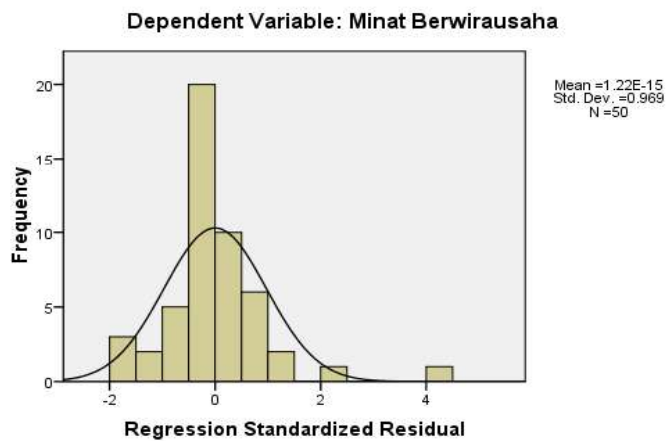
NPar Tests - One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

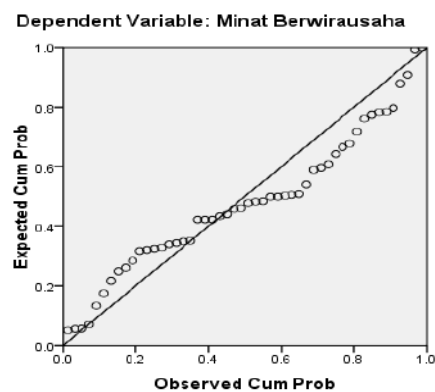
		Motivasi	Kreativitas	Inovasi	Minat Berwirausaha
N		50	50	50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	26.72	26.38	26.82	35.12
	Std. Deviation	2.821	2.702	2.553	3.336
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.166	.154	.151
	Positive	.169	.095	.106	.151
	Negative	-.190	-.166	-.154	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.347	1.171	1.086	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.129	.189	.201

a. Test distribution is Normal.

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Output SPSS : Regresi Berganda

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inovasi, Kreativitas, Motivasi <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.732	.714	1.783

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.095	3	133.032	41.861	.000 <sup>a</sup>
	Residual	146.185	46	3.178		
	Total	545.280	49			

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.362	3.029		.450	.655
	Motivasi	.360	.120	.305	3.004	.004
	Kreativitas	.377	.119	.305	3.157	.003
	Inovasi	.529	.130	.405	4.079	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Tabel Nilai r (Pearson Product Moment )**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	<b>0.355</b>	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

**Tabel t (taraf signifikan 0,05); 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)**

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.009	1.676
6	2.447	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.895	52	2.007	1.675
8	2.306	1.860	53	2.006	1.674
9	2.262	1.833	54	2.005	1.674
10	2.228	1.812	55	2.004	1.673
11	2.201	1.796	56	2.003	1.673
12	2.179	1.782	57	2.002	1.672
13	2.160	1.771	58	2.002	1.672
14	2.145	1.761	59	2.001	1.671
15	2.131	1.753	60	2.000	1.671
16	2.120	1.746	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18	2.101	1.734	63	1.998	1.669
19	2.093	1.729	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.717	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.064	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.708	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667

27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.699	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	<b>2.024</b>	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

Tabel Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03

## Curriculum Vitae Peneliti

### I. Peneliti 1

#### A. Identitas Diri

Nama : ESTU MAHANANI, SP MM  
 NID / NIDN : 0313047302  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 13 April 1979  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Jabatan Fungsional Akadmik : Asisten Ahli  
 Homebased Perguruan Tinggi : Universitas Persada Indonesia Y.A.I  
 Jalan Diponegoro No.74, Jakarta Pusat  
 Telp./Faks. : 021-3904858  
 Alamat Rumah : JL. Balai Rakyat I RT 013/RW 07 No.19  
 Utan Kayu Utara  
 Telp./WA : 021-8567395 / 08128186860  
 Alamat e-mail : ice2mahanani@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
	Doktor Ilmu Manajemen	UPI-YAI	Manajemen Keuangan
2007	Magister Manajemen (IPK. 3.98) Lulusan terbaik MM UPI-YAI 2007	UPI-YAI	Manajemen Pemasaran
2001	Sarjana Pertanian (IPK. 3.10)	IPB	Agribisnis

#### C. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2007	Analisis Kualitas Pelayanan ( <i>Service Quality</i> ) Diklat LPEM-FEUI	Jurnal Manajemen UPI-YAI November 2010 Vol.2 No.2 ISSN 1410-9247
2001	Kajian Penerapan dan Pemahaman <i>Total Quality Management</i> pada Divisi Operasional PT. Fast Food Indonesia, Tbk	Fakultas Pertanian IPB



#### D. Makalah

Tahun	Judul	Penyelenggara
2002	Pembuatan Diktat Diklat Perjenjangan Jabatan Fungsional Perencana	LPEM-FEUI
2012	BEBERAPA CATATAN dari redaksi FP2SB: Notice EPA tentang larangan import CPO dari Indonesia"	FP2SB

#### E. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ anggota Tim	Sumber Dana
2017	Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap <i>Good Corporate Governance</i> serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan Termasuk Dalam Peringkat CGPI 2014)	Peneliti (Proposal Disertasi)	Sendiri
2014	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Earning per Share</i> (EPS) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2008-2012)	Peneliti	Sendiri
2007	Analisis Kualitas Pelayanan ( <i>Service Quality</i> ) Diklat LPEM-FEUI	Peneliti	Sendiri
2001	Kajian Penerapan dan Pemahaman <i>Total Quality Management</i> pada Divisi Operasional PT. Fast Food Indonesia, Tbk	Peneliti	Sendiri
2005	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Batam	Anggota Tim	LPEM-FEUI & Pemkot Batam
2004	Road Map Sektor Pertambangan	Anggota Tim	LPEM-FEUI & DESDM
2003	Pengembangan Sistem Pembinaan Mutu Bagi Eksporir Kecil dan Menengah (EKM)	Anggota Tim	LPEM-FEUI & Deperindag
2003	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Ekonomi (RIPE) Kabupaten Bogor	Anggota Tim	LPEM-FEUI & Pemda Bogor

**G. Riwayat Pertemuan Ilmiah  
(Konverensi/Seminar/Lokakarya/Somposium)**

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/ pembicara
2017	Stabilitas Harga dan Pasokan Kebutuhan Pokok Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 2017, Jakarta 16 Mei 2017	Kaukus Muda Indonesia	Peserta
2016	<i>Distinguished Lecturing: "On Greening Broadband Access</i> , Jakarta 01 June 2016	Kalbis Institute	Peserta
2016	Seminar Nasional: "Strategi Pengembangan Bisnis di Era <i>ASEAN Economic Community</i> ", Jakarta, 28 Mei 2016	Universitas Jayabaya	Peserta
2016	SNKP 1: "Kesiapan Sektor Keuangan dan Perbankan Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN, Jakarta, 28-29 April 2016	STIE Kayujati	Peserta
2016	Diskusi Forum: "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Startup Dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura, Jakarta, 21 April 2016	Infobank Institute dan Jamkrindo	Peserta
2016	Seminar Nasional: "Kekuatan Brand dan Media Sosial di tengah Evolusi Pasar Pada Era Digital", Jakarta 5 April 2016	Infobank	Peserta
2016	Seminar Nasional: "Harmonisasi Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan", Jakarta, 2 Maret 2016	ISEI dan Bank BTN	Peserta
2016	Seminar Internal: "Semangat Membangun Budaya Ilmiah Melalui Bidang Akuntansi & Manajemen", Jakarta, 22 Februari 2016	STIE-Y.A.I.	Peserta

## I. Peneliti 2

### A. Identitas Diri

Nama : BIDA SARI, SP MSi  
NID / NIDN : 0317047302  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 17 April 1973  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jabatan Fungsional Akademik : Asisten Ahli  
Homebased Perguruan Tinggi : Universitas Persada Indonesia Y.A.I  
Jalan Diponegoro No.74, Jakarta Pusat  
Telp./Faks. : 021-3904858  
Alamat Rumah : Komplek Polri Pondok Karya A no.4  
Rt.001/Rw.04 Pela Mampang,  
Jakarta Selatan (12720)  
Telp./WA : 021-71790449 / 081283785402  
Alamat e-mail : sari\_bida@yahoo.co.id

### B Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1996	S-1 Sarjana Pertanian	Institut Pertanian Bogor	Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis
2007	S-2 Magister Ilmu Administrasi	STIA YAPPAN	Konsentrasi Ilmu Administrasi Bisnis

### C. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ anggota Tim	Sumber Dana
2017	Analisis Metode Economic Order Quantity Untuk Optimalisasi Biaya Produksi ", yang didesiminasikan pd Semnas Ristek Universitas Indraprasta PGRI, tgl 13 Januari 2017.	Ketua	Pribadi
2016	"Consumer's Comments on Onlineshop: Disruption or Just Candid Comments ?", didesiminasikan pd The 3rd International Conference On Corporate & Marketing Communication, di Universitas Atmajaya (18-10-2016).	Anggota	Pribadi

2016	"Presumption Of Cooperative Member On Service Quality" yg didesiminasikan pd International Conference On Cooperative Business & Social Scinces,	Ketua	Anggota
2015.	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Harga Saham dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, Periode 2012 - 2014."	Anggota	Pribadi
2014	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertambangan Periode 2009 - 2012	Ketua merangkap Anggota (Penelitian Mandiri)	Pribadi

#### D. Riwayat Pertemuan Ilmiah

##### (Konverensi/Seminar/Lokakarya/Somposium)

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/ pembicara
2017	Seminar Nasional "Stabilitas Harga dan Pasokan Kebutuhan Pokok Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 2017", Jakarta 16 Mei 2017	Kaukus Muda Indonesia	Peserta
2017	Seminar Nasional "Komitmen Indonesia atas Implementasi Automatic Exchange of Information Tahun 2018" Jakarta, 3 Maret 2017.	Ikatan Sarjana Ekonomi ISEI dan Direktorat Jendral Pajak	Peserta
2016	Seminar Nasional "Outlook Perekonomian Indonesia 2017: Peranan Ekonomi Digital dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi" Jakarta, 16 Desember 2016.	Ikatan Sarjana Ekonomi ISEI dan Bank Indonesia.	Peserta
2016	Seminar 10th Research Day FEB UI 2016 "Business And Development Strategy in The Era Of Digital Economy", Depok, 1 November 2016.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia	Peserta
2016	Sarasehan Panel Ahli "Prospek Perekonomian Indonesia" Jakarta. 21 Oktober 2016	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) dan Bank Mandiri.	Peserta
2016	<i>Distinguished Lecturing: "On Greening Broadband Access</i> , Jakarta 01 June 2016	Kalbisi Institute	Peserta
2016	Seminar Nasional: "Kekuatan Brand dan Media Sosial di tengah Evolusi Pasar Pada Era Digital", Jakarta 5 April 2016	Infobank	Peserta

2016	Seminar Nasional: "Harmonisasi Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan", Jakarta, 2 Maret 2016	ISEI dan Bank BTN	Peserta
2016	Seminar Internal: "Semangat Membangun Budaya Ilmiah Melalui Bidang Akuntansi & Manajemen", Jakarta, 22 Februari 2016	STIE-Y.A.I.	Peserta